

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Qur`an Qiroatussab`ah Kudang (PPAQK)

Pada awalnya, Pondok Pesantren Al-Qur`an Qiroatussab`ah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut merupakan lembaga Pendidikan Agama Islam dengan model *salafi*. Didirikan sekitar tahun 1955 oleh KH. Ma`mun Bakri atas prakarsa mertuanya, yaitu H. Syamsudin seorang saudagar kaya asal Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Seperti diketahui, KH Ma`mun Bakri sendiri adalah kelahiran Kampung Suci Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. Sejak usia 10 tahun beliau dibawa ibunya bermukim di Kota Mekah, Saudi Arabia. Disana Ma`mun Bakri muda mendalami ilmu agama, terutama ilmu Alquran. Ia berguru kepada ulama di Kota Mekah antara lain kepada Syekh Shirajz, Syekh Syaid Amin, dan Syekh Syaid Alawi.

Kedatangannya kembali ke tanah air karena atas permintaan H. Syamsudin, sebagai mertua. Ini berawal tatkala H. Syamsudin sebagai pengusaha sukses, terkenal dekat dengan para ulama atau kyai baik di lingkungan tempat tinggalnya maupun di tempat lain. Ketertarikannya akan lembaga pesantren yang kerap dikunjunginya, akhirnya terbersit dalam diri beliau ingin memiliki lembaga pendidikan agama tersebut. Akan tetapi, sekalipun H. Syamsudin memiliki modal yang cukup, persoalan yang membelitnya adalah siapa yang akan mengasuh pesantren yang akan didirikannya. Beliau pun berdiskusi dengan beberapa kyai di Limbangan antara lain dengan KH. Rd. Uding (Pesantren Wates, Limbangan). Dari diskusi itupun muncul informasi bahwa ada anak muda asal Garut yang sedang bermukim di Mekah, ingin berjodoh dengan wanita dari tanah air.

H. Syamsudin pun menjelang tahun 1938 berangkat ke Mekah sekalian membawa antara lain Nyi Rohanah, satu-satunya anak perempuan dari sejumlah anak dari istri pertamanya Hj. Romlah. Mereka pergi untuk menunaikan ibadah haji. Di Mekah itulah Nyi Rohanah dinikahkan dengan H. Ma`mun Bakri. Akan tetapi, Nyi Rohanah dibawa kembali ke Indonesia, dengan harapan H. Ma`mun Bakri nanti bisa menyusul. Alasan yang lain, Ny Rohanah usianya masih sangat muda dan Eyang Emi, ibunda dari H. Ma`mun Bakri juga belum mengizinkan putranya untuk meninggalkan Mekah.

Sekembali ke tanah air, H. Syamsudin segera menyiapkan bakal pondok pesantren di tanah miliknya di Kampung Sukasirna Desa Limbangan Timur Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut. Bakal pesantren tersebut berupa masjid dan pondok pesantren. Setelah itu kemudian beliau meminta H. Ma`mun Bakri untuk menengok kampung halaman istrinya. Sekalipun dengan berat hati, Eyang Emi pun melepas putranya yang akan menyambangi istrinya, namun dengan syarat agar segera kembali.

Ada kisah lain yang cukup menarik, yakni saat Ma`mun Bakri berpamitan sekaligus meminta doanya pada salah seorang guru yang begitu mencintai muridnya, malah menolak untuk mendoakan. Boleh jadi itu sebagai ungkapan rasa berat untuk kehilangan murid kesayangannya. Namun ada salah satu ucapan gurunya tersebut yang terus menjadi pikiran Ma`mun Bakri muda, yang kira-kira berbunyi:”Seandainya kamu di sana (Indonesia) sudah memiliki murid, maka itu pertanda bahwa aku mendoakanmu”.

Setiba di kampung halaman istrinya, betapa H. Ma`mun Bakri terkejut karena sang mertua sudah menyiapkan bakal pesantren. Pada akhirnya beliaupun tidak mungkin segera kembali sebagaimana keinginan ibundanya. Kemudian pada perjalanan selanjutnya tanpa disangka datanglah empat anak-anak muda ingin berguru ilmu Alquran. Saat itu pesantren yang mengajarkan khusus ilmu Alquran terbilang langka. Para pemuda tersebut masing-masing Khudori (Ajengan/Kyai Khudori), Emug, Eke, dan seorang lagi saat ini belum ditemukan siapa identitasnya. Serta merta H. Ma`mun Bakri yang saat itu berusia 24 tahun, merangkul keempatnya dan menangis. Beliau bersikap

demikian karena merasa terharu sekaligus bahagia karena itu berarti guru yang menyayangnya sudah ikhlas mendoakannya.

Lambat laun pondok pesantren yang semula hanya memiliki murid empat orang, terus berkembang. Para santri tidak hanya kalangan putra, namun juga menampung santri putri. Mereka berdatangan bukan hanya dari sekitar Balubur Limbangan, akan tetapi dari luar kecamatan. Pengajaran sistem sorogan dan bandungan menjadi ciri khasnya.

Suport dari H. Syamsudin selaku mertua juga tidak tanggung-tanggung. Mengingat jumlah santri terus bertambah, beliau mewakafkan lahan kurang lebih 3.000 m<sup>2</sup> dan membangun pondokan (kobong) untuk santri putra dan putri. Meski pada awalnya kobong yang dibangun masih sederhana berupa bangunan panggung berdinding gedek (anyaman bambu).

Nama pondok pesantren kemudian terkenal dengan nama Pondok Pesantren Kudang. Sebagian ada yang berpendapat nama Kudang diambil dari nama sebuah kampung yang berdampingan dengan Kampung Sukasirna (lokasi ponpes), yakni Kampung Kudang. Sebagian yang lain menyebutkan Kudang diambil dari kata Gudang yang kemudian berubah menjadi Kudang. Dengan demikian bisa diartikan, Pesantren Kudang adalah sebagai pesantren gudangnya ilmu.

KH. Ma'mun Bakri wafat pada awal tahun 1980. Kepemimpinan pesantren dilanjutkan oleh generasi kedua, yakni dua putranya dan seorang menantu. Mereka adalah KH. Alawi Ma'mun (putra tertua), KH. Amin Ma'mun (putra kedua) dan menantu KH. Busrol Karim.

Pada 1981, Pesantren Kudang mulai memasuki babak baru dengan dibuatnya yayasan. Mendirikan yayasan ini menjadi penting untuk pengembangan ke depannya sesuai tuntutan zaman. Nama yayasan saat itu adalah Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang (YPPPAQK). Sesuai akta, yayasan ini akan bergerak di bidang;

1. Pelestarian pondok pesantren;
2. Mendirikan sekolah-sekolah;
3. Mendirikan kursus-kursus;

4. Mengusahakan berdirinya tempat dan usaha untuk praktik pelaksanaan bidang studi keterampilan;
5. Mendirikan koperasi; dan
6. Mengadakan usaha-usaha sosial.

Pada 2011 nama yayasan berubah menjadi “Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur’an Qiroatussab’ah-Kudang” disingkat menjadi (YPPPAQK). Sedangkan kepemimpinan juga mulai beralih mayoritas oleh generasi ketiga. Ini menandakan peralihan tanggung jawab berlangsung tidak terputus atau tidak mengalami stagnasi.

Kini lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Al-Qur’an Qiroatussab’ah Kudang tidak semata menyelenggarakan pendidikan pesantren *salafi*, tetapi dikembangkan dengan menyelenggarakan pendidikan umum yakni Pondok pesantren Tsanawiyah dan Pondok pesantren Aliyah dengan sistem *boarding school* (tinggal di asrama). Namun demikian, pendidikan *salafi* tetap dipertahankan yakni mendidik santri *takhossus*, atau santri yang semata-mata menimba ilmu agama tidak dengan pendidikan umum.

Dengan usia PPAQK lebih dari setengah abad menunjukkan baik pendiri maupun generasi pelanjutnya mampu mempertahankan eksistensi dan kepercayaan masyarakat. Tanpa itu, mustahil sebuah lembaga pendidikan akan berusia panjang dan mendapat kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat adalah “harta” dan “aset” yang harus senantiasa dijaga.

Kini, para pengelola PPAQK sebagai generasi penerus sangat merasakan kepercayaan masyarakat justru semakin bertambah sejak tahun 2011 dibuka pendidikan formal setingkat Tsanawiyah, Aliyah dan SMK. Jumlah santri *takhossuh* (khusus mesantren) jumlahnya tetap terjaga dan siswa pondok pesantren sekaligus sebagai santri juga terus bertambah.

Pengelola lembaga baik di lingkungan pondok pesantren maupun di sekolah atau madrasah senantiasa berpegang teguh pada wasiat pendiri PPAQK, yaitu Mama Kudang yang pernah disampaikan kepada putra dan

putrinya pada akhir 1979 menjelang beliau wafat. Wasiat dimaksud adalah sebagai berikut:

### **Wasiat**

#### **KH Ma'mun Bakri (Mama Kudang)**

1. *Lamun jalma hayang salamet di dunya jeung di akherat kudu jujur jeung bener;*
2. *Omat ulah ngajual akherat kana dunya;*
3. *Jalma anu sabar tur daek ibadah, Insya Allah moal kurang rejekina;*
4. *Ulah kendat mudawwamah Al Qur'an, Insya Allah bakal dijauhkeun tina fakir dunya jeung akherat;*
5. *Kudu daek ngawuruk sok sanajan saeutik, engke oge bakal nambahan. Sabalikna lamun kedul ngawuruk sok sanajan loba bakal ngurangan;*
6. *Jeung dulur salawasna kudu sauyunan.*

### **Wasiat**

#### **KH Ma'mun Bakri (Mama Kudang)**

1. Jika manusia ingin selamat dunia dan akhirat harus jujur dan benar;
2. Jangan menjual akhirat kepada duniawi;
3. Orang yang sabar dan mau beribadah, Insya Allah tidak akan kekuarangan rezeki;
4. Jangan putus mudawwamah Al Quran, Insya Allah akan dijauhkan dari fakir dunia dan akhirat;
5. Harus mau mengajar (mengaji) sekalipun hanya sedikit (murid) nanti juga akan bertambah. Sebaliknya, apabila malas mengajar sekalipun banyak (santrinya) nanti akan berkurang; dan
6. Dengan saudara selamanya harus bersatu.

## **2. Keadaan Struktur Organisasi Yayasan dan Pesantren**

### **a. Struktur Organisasi Yayasan**

Sebuah pondok pesantren dapat menjalankan aktifitas sebagaimana mestinya, baik dalam bidang dakwah islamiyah, pendidikan, ekonomi, dan sosial apabila sebelumnya telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan oleh Kementerian Agama RI sebagai syarat untuk mendapatkan izin resmi berupa izin operasional pesantren (IJOP). Pendirian PPAQK adalah sah secara hukum, karena pondok pesantren telah mengantongi Izin Operasional sendiri yang telah

diterbitkan oleh Kementerian Agama RI melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7647 dengan Nomor Statistik Pesantren (NSP) 510032050622. Selain itu, PPAQK berdiri di bawah naungan sebuah yayasan yang menjadi salah satu syarat utama pendirian pondok pesantren. Yayasan yang menjadi payung hukum bagi PPAQK adalah Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur`an Qiroatussab`ah Kudang disingkat YPPPAQK dengan akta notaris Rudi Afianto, SH Nomor 10 Tanggal 28 Februari 2020.

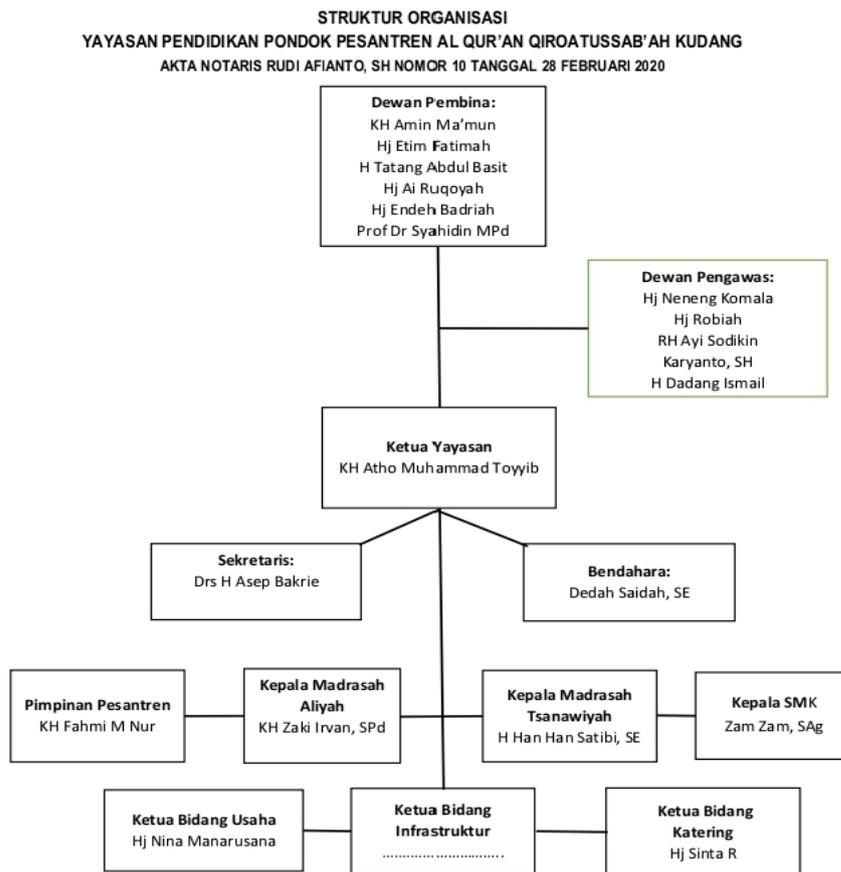
Yayasan tersebut bertanggung jawab secara penuh atas keberlangsungan operasional PPAQK. Sehingga, program atau kegiatan yang dilaksanakan di PPAQK semuanya dalam sepengetahuan pihak yayasan, karena sebelum pihak pengelola pondok pesantren melaksanakan program atau kegiatan, terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak yayasan yang diwakili langsung oleh ketua yayasan PPAQK, yaitu KH. Aceng Moch. Thoyyib.

Struktur organisasi YPPPAQK terdiri dari beberapa unsur, yaitu: **pertama**, Dewan Pembina yang diisi oleh 6 orang, dari unsur keluarga sebanyak 5 orang dan 1 orang dari unsur akademisi. Dewan Pembina ini diketuai oleh putra kedua KH. Ma`mun Bakri, yaitu KH. Aceng Amin Ma`mun; **kedua**, Dewan Pengawas yang diisi oleh 5 orang, dari unsur keluarga 4 orang mantu dan 1 orang cucu dari KH. Ma`mun Bakri. Dewan Pengawas ini diketuai oleh HJ. Neneng Komala istri dari anak kedua KH. Ma`mun Bakri, yaitu KH. Aceng Amin Ma`mun; **ketiga**, Ketua Yayasan yang diisi oleh 1 orang dari unsur keluarga, yaitu KH. Aceng Atho Moch. Thoyyib putra dari KH. Aceng Alawi Ma`mun cucu dari KH. Ma`mun Bakri; **keempat**, Sekretaris yang diisi oleh 1 orang dari unsur keluarga, yaitu Drs. H. Asep Bakrie putra dari KH. Ma`mun Bakri; **kelima**, Bendahara yang diisi oleh 1 orang dari unsur keluarga, yaitu Dedah Saidah, SE putri dari KH. Ma`mun Bakri; **keenam**, Pimpinan Pesantren yang diisi oleh 1 orang dari unsur keluarga, yaitu KH. Aceng Fahmi M Nur putra pertama dari KH. Aceng Amin Ma`mun;

**ketujuh**, Kepala MA Al-Qur`an Kudang yang diisi oleh 1 orang dari unsur keluarga, yaitu KH. Jaki Irvan, S. Pd putra sulung dari Hj. Etim; **kedelapan**, Kepala MTs Al-Qur`an Kudang yang diisi oleh 1 orang dari unsur keluarga, yaitu H. Han Han Syatibi, SE putra dari KH. Aceng Alawi Ma`mun; **kesembilan**, Kepala SMK Qiroatussab`ah Kudang yang diisi oleh 1 orang dari unsur keluarga, yaitu Zam zam Jamakhsari, S. Ag putra dari KH. Aceng Amin Ma`mun; **kesepuluh**, Ketua Bidang Usaha diisi oleh unsur keluarga, yaitu Hj. Nina Manarusana putri dari KH. Ma`mun Bakri; **kesembelas**, Ketua Bidang Infrastruktur diisi oleh unsur keluarga, yaitu Aceng Kholid putra dari KH. Aceng Amin Ma`mun; dan **keduabelas**, Ketua Bidang Katering diisi oleh unsur keluarga, yaitu Hj. Sinta R istri dari ketua yayasan KH. Aceng Atho Moch. Thoyyib.

Pengurus yang tercantum dalam kepengurusan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur`an Qiroatussab`ah Kudang (YPPPAQK) bertanggungjawab untuk memajukan yayasan itu sendiri juga berperan besar dalam memberdayakan lembaga-lembaga dit

Qu  
Ma  
pe  
pro  
pe  
ga  
Y:





Memperhatikan struktur organisasi YPPPAQK, peneliti melihat bahwa unsur kepengurusan di YPPPAQK semuanya diisi oleh keluarga, yaitu putra/putri dan cucu dari KH. Ma`mun Bakri kecuali pada Dewan Pembina yang melibatkan 1 orang akademisi, yaitu Prof. Dr. Syahidin, M. Pd. Salah satu alasan penting dengan struktur seperti itu adalah untuk menjaga kondusifitas dan memudahkan komunikasi serta koordinasi ketika ada masalah penting yang harus segera diselesaikan, sebagaimana dijelaskan oleh sekretaris yayasan, yaitu KH. Asep Bakri bahwa:

Cita-cita dasar pendirian yayasan adalah menciptakan kemashlahatan diantara keluarga besar Bani Ma`mun Bakri. Untuk itu, yang terlibat dalam kepengurusan yayasan semuanya dari unsur keluarga. Dan hanya satu orang yang dilibatkan dari

unsur keluarga dengan maksud untuk menjaga atau mengontrol terutama pada kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan formal (MA, MTs dan SMK) maupun nonformal (pesantren).<sup>1</sup>

Selain itu, peneliti melihat bahwa banyaknya keterlibatan keluarga dalam kepengurusan yayasan menunjukkan besarnya perhatian mereka tentang pentingnya mempersatukan keluarga dalam sebuah wadah yayasan, dan pentingnya menciptakan kebaikan-kebaikan yang terorganisir, sehingga kemaslahatan yang bersifat universal dapat dengan mudah dicapai dan dirasakan manfaatnya oleh semua orang yang berkepentingan, terutama dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan lain sebagainya.

#### **b. Struktur Organisasi Pesantren**

Pepatah lama mengatakan bahwa:”kebaikan yang tidak terorganisir akan dengan mudah dikalahkan oleh keburukan yang terorganisir”. Pepatah itu mengisyaratkan tentang pentingnya mengorganisir program-program atau kegiatan-kegiatan yang direncanakan, terlebih apabila program itu dimaksudkan untuk menciptakan kebaikan atau kemaslahatan umat. PPAQK didirikan sudah barang tentu memiliki maksud dan tujuan yang baik. Oleh sebab itu, supaya tujuan yang baik dari PPAQK tersebut mudah tercapai maka dibuat struktur organisasi yang bertugas untuk mengawal program-program kegiatan pondok pesantren mulai dari proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), sampai pada tahap pengontrolan atau pengawasan (*controlling*).

Siapun yang diangkat menjadi pengasuh atau pengurus di PPAQK, baik tingkat pimpinan maupun tingkat ro`is atau ro`isah dari santri senior yang dilibatkan dalam kepengurusan, semuanya tidak melalui proses pemilihan seperti halnya yang terjadi pada proses pengangkatan pimpinan pesantren pada umumnya, akan tetapi

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan H. Asep Bakrie (Sekretaris Yayasan YPPPAQK), Garut, hari senin, Jam 14.00, 19 Juni 2023

ditentukan berdasarkan hasil musyawarah keluarga besar KH. Ma`mun Bakri, yang terdiri dari unsur-unsur pengurus yayasan, pengurus pesantren, pengelola sekolah dan madrasah di lingkungan PPAQK termasuk sebagian besar keluarga yang tidak aktif secara organisatoris di kepengurusan manapun. KH. Aceng Fahmi M Nur dan kawan-kawan yang saat ini menjabat sebagai pengurus inti di PPAQK adalah hasil putusan musyawarah yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan keluarga besar KH. Ma`mun Bakri.

Uniknya, pengurus saat ini oleh hasil putusan musyawarah tersebut tidak ditentukan batas akhir kepengurusannya, sehingga selama pengurus saat ini dipandang baik dalam pengelolaan pondok pesantren, maka selama itu pula kepengurusan ini akan bertahan dan diteruskan. Hanya saja, diingatkan bahwa apabila tidak amanah dalam pengelolaan PPAQK sesuai dengan visi, misi, tujuan yayasan dan pesantren, maka akan ditinjau ulang berdasarkan hasil musyawarah, dan sewaktu-waktu akan diberhentikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berbeda dengan struktur kepengurusan di YPPPAQK yang 99 % didominasi oleh keluarga, maka kepengurusan di PPAQK tidak ada dominasi keluarga, karena ada beberapa santri senior yang dilibatkan menjadi pengurus. Mereka yang menjadi perwakilan dari santri senior ada yang ditunjuk sebagai ro`is dan ro`isah 'amm, dan ada pula yang ditunjuk sebagai ro`is dan ro`isah khash. Penunjukan beberapa santri senior tentu dimaksudkan adalah sebagai media khidmat mereka terhadap PPAQK, sebagaimana dikatakan oleh KH. Aceng Fahmi M Nur bahwa:

Ada beberapa santri senior yang dibawa aktif di kepengurusan sekarang ini. Diantara mereka ada yang ditetapkan sebagai ro`is dan ro`isah 'amm, dan ada pula yang ditugaskan sebagai ro`is dan ro`isah khash. Hal itu sebagai bentuk penanaman *ta`adub* bahwa

barangsiapa yang bagus khidmatnya, maka wajib banginya mendapat kemuliaan (*karamah*).<sup>2</sup>

Selain itu, sebagaimana dijelaskan oleh K. Aceng Hafidz Ma`mun bahwa pelibatan santri senior dalam kepengurusan PPAQK sekarang ini adalah sebagai ajang latihan bagi mereka, dimana ketika nanti kembali ke tempatnya masing-masing, selain dapat mengamalkan ilmu penegetahuan hasil 'mesantren-nya', juga mereka dapat mempraktikkan gaya kepemimpinannya seperti halnya ketika mereka mondok di PPAQK.<sup>3</sup> Struktur organisasi PPAQK yang didalamnya terdapat beberapa santri senior sebagai pengurus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 1**  
**Struktur Organisasi**  
**Pondok Pesantren Al-Qur`an Qiroatussab`ah Kudang**  
**(PPAQK)**

No.	Nama	Jabatan
1.	KH. Aceng Fahmi M Nur	Pimpinan Pesantren
2.	KH. Maky Ma`mun	Wakil Bidang Kurikulum
3.	K. Aceng Hafidz Ma`mun	Wakil Bidang Kesantrian
4.	K. Aceng Holid Abdul Hakim	Sekretaris
5.	Hj. Reni Nuraeni	Bendahara
6.	Ust. Fadli Muttaqin	Ro`is `Amm
7.	Ustadzah Neng Safitri	Ro`isyah `Amm
8.	Ust. Nanang Kusnawan	Ro`is Khosh
9.	Ustadzah Imas Khoiriyah	Ro`isah Khosh

Kemudian, peneliti melihat adanya ketidakseimbangan antara rasio pengurus inti PPAQK dengan santrinya yang berjumlah 1.281 orang sebagaimana terlihat pada tabel di atas, sehingga apabila pengurus yayasan tidak segera mengambil sikap, maka dikhawatirkan akan mengganggu proses pembelajaran di PPAQK. Untuk itu, pengangkatan atau penambahan beberapa pengurus baru yang dapat membantu

<sup>2</sup> Wawancara dengan KH. Aceng Fahmi M Nur (Pimpinan PPAQK), Garut, hari Kamis, Jam 14.15, 21 Mei 2023

<sup>3</sup> Wawancara dengan K. Aceng Hafidz Ma`mun (Wakil Bidang Kesantrian PPAQK), Garut, hari Kamis, Jam 16.00, 21 Mei 2023

kelancaran dalam proses pengelolaan PPAQK adalah sebuah keharusan, mengingat kompleksitas permasalahan yang mungkin timbul di pondok pesantren pada masa yang akan datang tentu akan sulit ditangani secara maksimal hanya oleh 9 orang pengurus saja. Dengan demikian, penambahan sumber daya manusia di tingkat pengurus PPAQK harus segera dilakukan, sebagaimana diakui oleh KH. Aceng Maky Ma`mun, bahwa:

Memang kita akui bahwa saat ini PPAQK sangat kekurangan SDM yang bisa diajak berjuang dalam pengelolaan pesantren peninggalan KH. Ma`mun Bakri ini, sehingga kami terus berusaha mencari cara bagaimana supaya kekurangan ini segera bisa diatasi secepatnya. Kami cukup khawatir dengan terus bertambahnya santri dari tahun ke tahun sementara pengurus di pesantren itu-itu saja. Mohon doanya saja !.<sup>4</sup>

PPAQK adalah salah satu pondok pesantren di Kabupaten Garut yang berbasis ilmu-ilmu Alquran. PPAQK ini memiliki distingsi qiroatussab`ah sebagai pembeda dengan pondok pesantren lainnya, baik dengan beberapa pondok pesantren yang berbasis kitab kuning, bahkan dengan pondok pesantren berbasis ilmu-ilmu Alquran lainnya. Ilmu qiroatussab`ah yang diriwayatkan secara turun-temurun dari KH. Ma`mun Bakri ---sebagai pendiri pondok pesantren ini sekaligus sebagai periwayat qiroatussab`ah--- kepada K. Aceng Hafidz Ma`mun sampai saat ini masih tetap dipertahankan sebagai ciri khas materi pembelajaran di PPAQK.

K. Aceng Hafidz Ma`mun adalah satu-satunya cucu KH. Ma`mun Bakri yang mewarisi ilmu Qiroatussab`ah. Untuk itu, sampai saat ini beliau dinobatkan sebagai pemegang sanad qiroatussab`ah di PPAQK, sebagaimana terlihat jelas dalam silsilah atau sanad qiroatussab`ah di bawah ini:

#### **Gambar 4. 2** **Silsilah Keguruan Qiroatussab`ah**

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan KH. Aceng Maky Ma`mun (Wakil Bidang Kurikulum PPAQK), Garut, hari Kamis, Jam 19.30, 21 Mei 2023



tercatat sebagai salah seorang santri KH. Ma`mun Bakri. Dalam proses pembelajaran qiroatussab`ah, K. Aceng Hafidz Ma`mun dibantu oleh KH. Atep putra dari KH. Qomaruddin.

Dengan demikian, apabila memperhatikan bagaimana silsilah tersebut, maka dapat diketahui bahwa K. Aceng Hafidz Ma`mun adalah pemegang sanad qiroatussab`ah yang sah, dan yang paling bertanggungjawab dalam menjaga ilmu khas di PPAQK saat ini.

### **3. Keadaan Ustadz/Ustadzah, Pegawai dan Santri**

#### **a. Keadaan Ustadz/Ustadzah**

Kiyai dan Ustadz/ustadzah yang mengajar di PPAQK sebagian besar adalah keluarga, yaitu generasi kedua dan ketiga dari keluarga atau keturunan langsung pasangan KH. Ma`mun Bakri dan Hj. Siti Rohanah. Selain, tim pengajar dari keluarga, juga terdapat beberapa ustadz/ustadzah dari alumni dan santri senior yang dianggap memiliki kompetensi pada bidang keilmuannya masing-masing. Oleh sebab itu, dewan asatidz yang mengajar di lingkungan PPAQK terutama di pondok pesantren dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu pertama, kelompok keluarga; kedua, kelompok alumni; dan ketiga, kelompok santri senior.

Jumlah ustadz/ustadzah pada tiap kelompok tidak sama, bahkan cenderung didominasi oleh kelompok keluarga yang jumlahnya jauh melampaui dari jumlah kelompok lainnya, yaitu alumni dan santri senior. Secara kuantitatif, jumlah ustadz/ustadzah pada kelompok-kelompok di PPAQK adalah sebagai berikut: pertama, ustadz/ustadzah dari kelompok keluarga berjumlah 18 orang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 7 orang perempuan; kedua, ustadz/ustadzah dari kelompok alumni berjumlah 3 orang, semuanya laki-laki; dan ketiga, ustadz/ustadzah dari kelompok santri senior berjumlah 9 orang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Dengan demikian, apabila dijumlahkan dewan asatidz yang aktif di PPAQK dari semua kelompok, baik keluarga, alumni maupun santri senior, maka seluruhnya berjumlah 30 orang yang terdiri dari 21 orang

laki-laki dan 9 orang perempuan, sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 2**  
**Daftar Nama Dewan Asatidz**  
**Pondok Pesantren Al-Qur`an Qiroatussab`ah Kudang**  
**(PPAQK)**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	KH. Atho Moch. Thoyyib	L	Keluarga
2.	KH. Fahmi M Nur	L	Keluarga
3.	KH. Jaky Irvan, S. Pd	L	Keluarga
4.	KH. Makky Ma`mun	L	Keluarga
5.	KH. Asep Bakri	L	Keluarga
6.	KH. Tatang Abdul Basith	L	Keluarga
7.	Hj. Neneng Komalasari	P	Keluarga
8.	Hj. Dedah Saidah	P	Keluarga
9.	K. Aceng Hafidz Ma`mun	L	Keluarga
10.	K. Aceng Kholid	L	Keluarga
11.	Ust. Izza Muhammad Mu`thi	L	Keluarga
12.	Aceng Ibnu Thoyyib	L	Keluarga
13.	K. Rofi Zainal Arifin	L	Keluarga
14.	Hj. Sinta Resminawati	P	Keluarga
15.	Hj. Reni Nuraeni	P	Keluarga
16.	Hj. Lia Amalia	P	Keluarga
17.	Hj. Ahadiatul Kamilah	P	Keluarga
18.	Ustadzah Nenden Mariam	P	Keluarga
19.	KH. Atep	L	Alumni
20.	KH. Saepudin	L	Alumni
21.	KH.Q. Sidiq Mulyana	L	Alumni
22.	Ust. Ade Ridwan	L	Santri Senior
23.	Ust. Fadli Mutaqin	L	Santri Senior
24.	Ust. Wahyu Mubarak	L	Santri Senior
25.	Ust. Nanang Kusnawan	L	Santri Senior
26.	Ust. Fikri Ramzani	L	Santri Senior
27.	Ust. Irham Fardani	L	Santri Senior
28.	Ust. Ecep Helmi Noval Ma`mun, M. Pd	L	Santri Senior
29.	Ustadzah Nurul	P	Santri Senior
30.	Ustadzah Maryam	P	Santri Senior

Menurut hemat peneliti, pengelompokan tersebut menjadi tiga kelompok besar adalah upaya cerdas pengelola dalam memformulasi

potensi sumber daya manusia, dimana ustadz/ustadzah yang dipilih, baik dari kelompok keluarga, alumni maupun santri senior telah disesuaikan dengan kompetensinya masing-masing. Ustadz/ustadzah di PPAQK yang diberikan kepercayaan untuk mengajar berjumlah 30 orang. Diantara mereka ada yang spesialis dalam bidang tilawah, qiroatussab'ah, tahfidz dan kajian kitab-kitab kuning.

Secara keilmuan, kiyai dan ustadz/ustadzah yang mengajar di PPAQK telah sesuai dengan keahliannya masing-masing. Sebagian besar mereka diyakini memiliki kemampuan dalam bidang ilmu Alquran dan juga menguasai kitab-kitab kuning. Menurut KH. Aceng Atho Muhammad Thoyib bahwa:

Diawal pendirian PPAQK yang diajarkan hanya ilmu-ilmu Alquran saja. Namun, sejalan dengan perjalanan waktu dan kebutuhan akan keilmuan lainnya yang memadai, maka diajarkan pula kitab-kitab kuning oleh para pengajar yang secara keilmuan tidak hanya kompeten dalam bidang ulumul qur'an akan tetapi dianggap mumpuni dalam penguasaan kitab-kitab kuning.<sup>5</sup>

Demikian pula halnya dengan guru-guru yang mengajar di lembaga pendidikan formal di bawah naungan PPAQK, yaitu pondok pesantren dan sekolah tingkat Aliyah, Tsanawiyah dan SMK mereka memiliki kemampuan ilmu-ilmu Alquran dan ilmu-ilmu agama Islam lainnya, seperti fiqh, ulumul hadits, Aqidah akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan lain sebagainya, sebagaimana pernyataan KH. Aceng Jaki Irvan sebagai Kepala Sekolah MA Kudang:

Guru yang mengampu mata pelajaran yang berbasis agama, terutama ilmu Alquran diambil dari alumni dan santri senior yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar PPAQK, yaitu memahami kitab-kitab tajwid dan menguasai riwayat *qira'atussab'ah* terutama riwayat *hafs*.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan KH. Aceng Atho Muhammad Thoyib (Yayasan dan Pembina PPAQK), Garut, hari Rabu, tanggal 15 Maret 2023

<sup>6</sup> Wawancara dengan, KH. Aceng Zaki Irvan, (Kepala Sekolah MA Kudang), Garut, hari Rabu, jam 08.00, 24 Mei 2023

Pernyataan Kepala Sekolah MA Kudang di atas sejalan dengan keterangan Aceng Zamzam Jamakhsari, S. Pd sebagai Kepala Sekolah SMK Qirsa bahwa:

Guru pengampu mata pelajaran Agama Islam (PAI) tidak bisa dipegang oleh guru PAI pada umumnya, sehingga guru mata pelajaran ini diampu oleh guru yang berasal dari PPAQK sendiri yang memiliki kualifikasi ijazah S1 bahkan S2.<sup>7</sup>

Di satu sisi, pengelola PPAQK yang mengkhususkan dewan asatidz hanya dari unsur keluarga, alumni dan santri senior saja, memang berdampak positif terhadap kinerja, loyalitas dan dedikasi ustadz dan ustadzah, karena dasar pekerjaan mereka adalah niat berkhidmat pada pondok pesantren. Akan tetapi, di sisi yang lain kekhususan itu membawa kesan bahwa pondok pesantren ini sangat eksklusif, karena tidak mengakomodir sumber daya manusia lainnya di luar lingkungan pondok pesantren yang tidak menutup kemungkinan memiliki potensi atau kompetensi yang sebenarnya sangat dibutuhkan oleh PPAQK.

Menurut peneliti, pengelola belum memproyeksikan peninjauan kembali terhadap pengkhususan tersebut, padahal kurikulum di lingkungan PPAQK secara umum telah terintegrasi antara kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal yang sudah barang tentu membutuhkan sumber daya manusia diluar ketiga unsur tersebut. Hal itu dibuktikan dengan materi-materi atau mata pelajaran yang diberikan kepada setiap santri di lingkungan PPAQK ternyata tidak hanya materi yang berbasis kepesantrenan saja, seperti tilawah, qiratussab'ah, tahfidz dan kajian kitab-kitab kuning, akan tetapi mereka juga menerima materi lain atau mata pelajaran umum di madrasah atau sekolah masing-masing, seperti IPA, IPS, Sejarah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan lain sebagainya.

#### **b. Keadaan Pegawai/Karyawan**

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Zam Zam Jamakhsari, (Kepala Sekolah SMK Qirsa), Garut, hari Senin, jam 08.00, 22 Mei 2023

Pengelolaan pondok pesantren tentu tidak bisa dilakukan hanya oleh ‘segelintir’ orang saja, akan tetapi dibutuhkan banyak orang dengan kapasitas dan kompetensi masing-masing, terutama dalam bidang administrasi, konsumsi, kesehatan, kebersihan, keamanan, transportasi dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, pelayanan di pondok pesantren tidak bisa dilakukan oleh seorang kiyai dan beberapa ustadz/ustadzah saja, terlebih apabila jumlah santrinya mencapai ratusan bahkan ribuan orang seperti di PPAQK yang jumlah santrinya mencapai 1.281.

Kehadiran pegawai atau karyawan di lingkungan pondok pesantren termasuk di PPAQK akan sangat membantu dalam kelancaran, kenyamanan, keamanan dan kondusifitas pelayanan prima terhadap warga pondok pesantren termasuk didalamnya pegawai atau karyawan itu sendiri. Sehingga situasi dan kondisi di lingkungan pondok pesantren akan senantiasa kondusif, yaitu setiap warga pesantren merasa aman, nyaman dan terlayani dengan baik, sebagaimana dijelaskan oleh KH. Aceng Fahmi M Nur bahwa:

Dalam melayani santri kami pengurus atau pengasuh pesantren dibantu oleh beberapa orang pegawai atau karyawan yang sebagian besar berasal dari warga sekitar pondok pesantren. Penyediaan pegawai yang diambil dari warga sekitar dimaksudkan selain untuk menghadirkan rasa nyaman dan aman bagi seluruh warga pesantren juga untuk meyakinkan masyarakat sekitar bahwa pihak pesantren ingin bekerjasama dan memastikan bahwa pesantren ini tidak hanya milik kami akan tetapi milik masyarakat juga.<sup>8</sup>

PPAQK mempunyai 27 orang pegawai atau karyawan terdiri dari 14 laki-laki dan 13 orang perempuan yang ditugaskan secara khusus untuk membantu kelancaran operasional pesantren dengan kualifikasi pekerjaan yang bervariasi. Mereka berasal dari dua unsur, yaitu: pertama, unsur keluarga pesantren berjumlah 4 orang, terdiri dari 2 orang perempuan sebagai karyawan administrasi kantor pesantren dan 2 orang

---

<sup>8</sup> Wawancara KH. Aceng Fahmi M Nur (Pimpinan PPAQK), Garut, hari Jum'at, jam 12.00, 24 Mei 2023.

penanggung jawab dapur umum; dan kedua, unsur masyarakat umum berjumlah 23 orang, terdiri dari 3 orang perempuan dan 1 orang laki-laki sebagai pegawai administrasi kantor, 3 orang laki-laki sebagai penjaga keamanan (*security*), 6 orang perempuan dan 5 orang laki-laki sebagai pegawai dapur umum, 3 orang laki-laki sebagai pegawai kebersihan, dan 2 orang laki-laki sebagai sopir, sebagaimana dijelaskan oleh pegawai administrasi pesantren, yaitu Ranti Kusmawati bahwa:

Untuk kelancaran operasional dan pelayanan maksimal bagi para santri yang berjumlah 1.281 pimpinan pesantren telah menunjuk beberapa pegawai atau karyawan dengan kualifikasi pekerjaan yang beragam.<sup>9</sup>

Keadaan pegawai atau karyawan yang membantu operasional pesantren dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 4. 3**  
**Daftar Pegawai atau Karyawan dan Kualifikasi Pekerjaan**  
**Pondok Pesantren Al-Qur`an Qiroatussab`ah Kudang**  
**(PPAQK)**

No.	Kualifikasi Pekerjaan	Jumlah		Keterangan		JML
		L	P	Keluarga	Masy. Umum	
1.	Administrasi Kantor Pesantren	1	5	2	4	6
2.	Dapur Umum	5	8	2	11	13
3.	Security	3	-	-	3	3
4.	Kebersihan	3	-	-	3	3
5.	Sopir	2	-	-	2	2
Jumlah Total		14	13	4	23	27

Keadaan pegawai atau karyawan di PPAQK sebagian besar didominasi oleh masyarakat umum, tidak seperti halnya pengurus yayasan, pesantren, kepala sekolah, kepala madrasah dan dewan asatidz yang sama sekali tidak melibatkan orang lain atau masyarakat umum, terkecuali pada Dewan Pembina Yayasan yang ada unsur masyarakat umumnya, itu pun hanya 1 orang saja. Unsur keluarga yang menjadi

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ranti Kusmawati (Pegawai Administrasi), Garut, hari Rabu, jam 09.00, 24 Mei 2023.

pegawai atau karyawan hanya diwakili oleh 4 orang saja, yaitu pada kualifikasi pekerjaan sebagai penanggung jawab administrasi kantor pesantren dan dapur umum. Dan sisanya, yaitu bidang security, kebersihan dan sopir diserahkan sepenuhnya tanggung jawab itu kepada 23 orang dari unsur masyarakat umum.

Kehadiran masyarakat umum sebagai pegawai atau karyawan di lingkungan PPAQK yang berjumlah 23 orang sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, sudah barang tentu selain membantu pondok pesantren dalam banyak hal sesuai dengan *job description*-nya masing-masing, juga secara tidak langsung kehadiran mereka telah membangun citra positif bagi PPAQK itu sendiri, baik dari masyarakat sekitar pondok pesantren maupun dari masyarakat lainnya. Pelibatan warga masyarakat sekitar sebagai pegawai atau karyawan di lingkungan PPAQK mencitrakan bahwa pondok pesantren ini terutama dalam hal kepegawaian bersifat inklusif, sehingga siapapun bisa bekerja di pondok pesantren ini selama memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku dan baku dari yayasan atau pesantren.

### c. Keadaan Santri/Siswa

Santri/siswa yang mondok di Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang (PPAQK) dibagi menjadi 5 klaster, yaitu:

- 1) Aliyah;
- 2) Tsanawi;
- 3) Ibtida;
- 4) Takhasus; dan
- 5) Tahfidz.

Masing-masing klaster dibagi menjadi 2 kelas, kecuali klaster tahfidz yang hanya satu kelas. Kelima klaster yang dimaksud yaitu: **pertama**, kelas Aliyah 1 putra berjumlah **115** orang santri/siswa dan kelas Aliyah 1 Putri berjumlah **83** orang santri/siswa, kelas Aliyah 2 putra berjumlah **62** orang santri/siswa dan kelas Aliyah 2 putri berjumlah **76**

orang santri/siswa; **kedua**, kelas Tsanawi 1 putra berjumlah **145** orang santri/siswa dan kelas Tsanawi 1 putri berjumlah **101** orang santri/siswa, kelas Tsanawi 2 putra berjumlah **66** orang santri/siswa dan kelas Tsanawi 2 putri **62** orang santri/siswa; **ketiga**, kelas Ibtida 1 putra berjumlah **167** orang santri/siswa dan kelas Ibtida 1 putri berjumlah **125** orang santri/siswa, kelas Ibtida 2 putra berjumlah **94** orang santri/siswa dan kelas Ibtida 2 putri berjumlah **81** orang santri/siswa; **keempat**, kelas takhasus lama putra **21**, kelas takhasus lama putri **10**, kelas takhasus baru putra **26**, dan kelas takhasus baru putri **28**; dan **kelima**, kelas tahfidz hanya mempunyai satu kelas yaitu kelas tahfidz putri berjumlah **19** orang santri/siswa.

Berdasarkan data tersebut terlihat jelas bahwa jumlah santri/siswa yang menuntut ilmu atau belajar di PPAQK pada tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah **1.281** orang santri, sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 4**  
**Daftar Klaster dan Jumlah Santri**  
**Pondok Pesantren Al-Qur`an Qiroatussab`ah Kudang**  
**(PPAQK)**

No.	Klaster	Jumlah Santri		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Aliyah 1	115	83	198
	Aliyah 2	62	76	138
2.	Tsanawi 1	145	101	246
	Tsanawi 2	66	62	128
3.	Ibtida 1	167	125	292
	Ibtida 2	94	81	175
4.	Takhasus Lama	21	10	31
	Takhasus Baru	26	28	54
5.	Tahfidz	-	19	19
Jumlah Total		<b>696</b>	<b>585</b>	<b>1.281</b>

Jumlah 1.281 orang santri/siswa yang terdaftar di PPAQK pada tahun pelajaran 2022/2023 saat ini adalah mereka yang telah dinyatakan lulus seleksi atau berhasil mengikuti test masuk yang diselenggarakan

secara khusus oleh pondok pesantren. Setelah para santri/siswa mendapat surat keterangan lulus testing dari pondok pesantren, mereka bisa melanjutkan daftar ke madrasah atau sekolah masing-masing di lingkungan PPAQK sesuai dengan jenjang pendidikan yang diinginkan. Dan mereka yang tidak mengantongi surat keterangan lulus dari pondok pesantren sudah barang tentu tidak akan diterima di madrasah atau sekolah yang berada di lingkungan PPAQK.

Pengelola madrasah dan sekolah di lingkungan PPAQK tidak menyelenggarakan test masuk sendiri, karena yang berwenang melakukan penyeleksian terhadap para calon santri/siswa adalah pihak pesantren, sehingga apabila pihak pondok pesantren telah menyatakan lulus, maka pihak madrasah dan sekolah tinggal menerima saja. Sebaliknya, apabila pihak pondok pesantren tidak meloloskan santri/siswa calon pendaftar, maka pihak pengelola madrasah dan sekolah tidak diperbolehkan menerimanya tanpa seizin pihak pengelola pondok pesantren.

Menurut sekretaris YPPPAQK, yaitu KH. Asep Bakri bahwa:

Test masuk yang diselenggarakan oleh pondok pesantren ini dimaksudkan untuk menyeleksi sejauhmana kemampuan akademik para calon santri/siswa yang ingin menuntut ilmu di PPAQK. Hasil seleksi ini nantinya menjadi acuan atau pertimbangan pengelola pondok pesantren dalam menentukan kelas masing-masing.<sup>10</sup>

Lebih lanjut KH. Asep Bakri mengatakan bahwa:

Penyeleksian ini mutlak dilakukan, karena sangat tidak mungkin para calon santri/siswa dipaksakan masuk semuanya pada kelas yang sama, padahal latar belakang mereka berbeda-beda. Ada yang dari rumahnya sudah pinter ngaji misalnya, ada pula yang tidak pernah ngaji sama sekali, dan seterusnya. Untuk itu, seleksi seperti ini akan terus kami lakukan, dan akan terus dievaluasi supaya pengetesan ini benar-benar selektif dan tidak ada pihak-pihak yang dirugikan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan KH. Asep Bakri (Sekretaris YPPPAQK), Garut, hari Rabu, jam 07.00, 24 Mei 2023.

<sup>11</sup> Wawancara dengan KH. Asep Bakri (Sekretaris YPPPAQK), Garut, hari Rabu, jam 07.00, 24 Mei 2023.

Penjelasan KH. Asep Bakri tersebut mengisyaratkan bahwa pihak pengelola, baik di yayasan, pondok pesantren, madrasah maupun sekolah bersungguh-sungguh dalam mengelola lembaga ini. Sehingga tidak mengherankan kalau sampai saat ini PPAQK tetap digemari oleh banyak pencari ilmu, khususnya ilmu Alquran.

Para santri/siswa yang mondok di PPAQK yang berjumlah 1.281 ini dibagi menjadi 5 klaster. Pembagian kelas ini telah disesuaikan dengan hasil test masuk. Dari hasil test tersebut ada yang masuk kelas Aliyah 1 dan 2, Tsanawi 1 dan 2, ibtida 1 dan 2, takhasus dan ada pula yang masuk kelas tahfidz sebagaimana terlihat jelas dalam tabel di atas.

Kebijakan pembagian klaster berdasarkan test potensi akademik, menurut peneliti adalah baik, hanya saja perlu juga dipertimbangkan usia calon pendaftar santri/siswa itu sendiri. Mengingat ada banyak kasus santri/siswa yang tidak bisa melanjutkan studinya karena malu atau *minder* disatukan dengan santri/siswa yang usianya jauh di bawah usia dirinya. Dan ada banyak kasus santri/siswa yang memilih keluar dari lembaga tersebut karena banyak di-*bully* oleh teman-temannya ketika disatukan dengan santri/siswa yang usianya jauh di atas usia dirinya. Misalnya, ada santri/siswa yang usianya adalah usia Aliyah, akan tetapi karena hasil test akademiknya tidak memenuhi syarat maka memaksa dirinya tinggal di kelas Tsanawi atau Ibtida. Atau sebaliknya, ada santri/siswa yang usianya adalah usia Tsanawi atau Ibtida, namun karena hasil test akademiknya bagus, maka mengharuskan dirinya bergabung di kelas Aliyah.

#### **4. Keadaan Lembaga Formal dan NonFormal**

##### **a. Lembaga Formal**

##### **1) Madrasah Tsanawiyah**

Nama Madrasah Tsanawiyah di lingkungan PPAQK adalah MTs Al-Qur'an Kudang. Sejak tahun 2011, madrasah ini telah mendapat ijin operasional dari Kementerian Agama RI dengan

nomor izin Kw.10.4/ 4 / PP.07 /4009/2011 dan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 121232050222. Madrasah ini beralamat dalam kompleks PPAQK Jl.Veteran No. 245 Limbangan Timur, Kecamatan Bl. Limbangan Kabupaten Garut. 44186. Kepala madrasah yang dipercaya adalah H. Hanhan Satibi, SE., M. Pd. cucu dari KH. Ma`mun Bakri dan putra kelima dari KH. Alawi Ma`mun. Jumlah siswa MTs Al-Qur`an Kudang pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 732 orang siswa terdiri dari siswa laki-laki 396 orang dan perempuan 336 orang yang tersebar di 24 rombongan belajar dan 24 kelas, sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 5**  
**Rekap Data Siswa Tahun Pelajaran 2022-2023**  
**MTs Al-Qur`an Kudang**  
**Pondok Pesantren Al-Qur`an Qiroatussab`ah Kudang**  
**(PPAQK)**

No.	Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Rombel		
		L	P	L	P	L	P	VII	VIII	IX
1	2020/2021	141	94	104	65	89	65	8	6	5
		235		169		154				
		<b>558 Siswa</b>								
2	2021/2022	137	120	109	88	116	74	9	7	6
		257		210		190				
		<b>657 Siswa</b>								
3	2022/2023	163	133	129	115	104	88	10	8	6
		297		244		191				
		<b>732 Siswa</b>								

misi dan tujuan sebagai turunan dari visi, misi, dan tujuan YPPAQK.

Visi

Visi MTs Al-Qur`an Kudang adalah: “Terwujudnya Lulusan yang Beriman, Berilmu, Berwawasan serta Berprestasi dalam bidang Alquran.

Misi

Sedangkan misi MTs Al-Qur`an Kudang adalah:

- 1) Menumbuhkembangkan sikap yang berpedoman pada Alquran dan Alhadis;

- 2) Menumbuhkan semangat mempelajari dan mengamalkan isi dan kandungan Alquran dan Alhadis dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dalam bidang akademik dan nonakademik;
- 4) Melengkapi dan memfungsikan sarana belajar sesuai kemampuan; dan
- 5) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal khususnya dalam bidang Alquran.

#### Tujuan

Adapun tujuan MTs Al-Qur`an Kudang terbagi menjadi dua bagian, yaitu tujuan umum dan khusus.

#### Tujuan Umum

Tujuan MTs Al-Qur`an Kudang ini adalah:

- 1) Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional;
- 2) Mewujudkan Visi dan Misi Madrasah; dan
- 3) Mewujudkan MTs Al-Qur'an Kudang yang potensial.

#### Tujuan Khusus

Tujuan khusus MTs Al-Qur`an Kudang adalah:

- 1) Memiliki pemahaman dan landasan Alquran dan Alhadis yang merupakan implementasi keimanan dan ketaqwaan;
- 2) Menghasilkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif;
- 3) Meningkatkan kerjasama dan disiplin seluruh warga Madrasah; dan
- 4) Membimbing siswa agar tekun beribadah dalam kehidupannya sehari-hari.

Memperhatikan visi, misi dan tujuan MTs Al-Qur'an Kudang, maka jelas bahwa madrasah ini memiliki cita-cita tinggi bahwa semua lulusannya selain mereka beriman, berwawasan luas juga mempunyai keahlian khusus terutama dalam bidang ilmu-ilmu Alquran. Hal itu diwujudkan melalui beberapa upaya, diantaranya berpedoman pada Alquran dan Alhadis dalam kehidupan sehari-hari, membuat program-program unggulan, dan memanfaatkan sarana dan prasarana dalam menggali potensi diri setiap lulusan.

Han han Syatibi, SE., M. Pd kepala madrasah MTs Al-Qur'an Kudang mengatakan bahwa:

Kami berharap lulusan madrasah ini selain memiliki kekuatan iman dan taqwa juga berwawasan luas terutama mereka menguasai ilmu-ilmu Alquran. Dan mereka mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>12</sup>

MTs Al-Qur'an Kudang berdiri di atas tanah milik PPAQK seluas 2028 m<sup>2</sup>. Dari luas tanah tersebut, sebagian tanah telah digunakan untuk gedung madrasah seluas 338 m<sup>2</sup>, dan untuk lapangan olah raga seluas 676 m<sup>2</sup>. Dan sisa tanah berupa lahan kosong seluas 1014 m<sup>2</sup>.

Tenaga pendidik atau guru yang aktif mengajar di MTs Al-Qur'an Kudang tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 31 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 14 orang dan perempuan sebanyak 17 orang, sebagaimana terlampir.

## 2) Madrasah Aliyah

Nama Madrasah Aliyah di lingkungan PPAQK adalah MA Al-Qur'an Kudang. Sejak tahun 2011, madrasah ini telah mendapat ijin operasional dari Kementerian Agama RI dengan nomor izin Kw.10.4/4/PP.00.6/3013/2011 dan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131232060051. Madrasah ini beralamat dalam kompleks

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Hanhan Syatibi (Kepala MTs Al-Qur'an Kudang), Garut, hari Senin, jam 11.45, 29 Mei 2023.

PPAQK Jl. Veteran No. 245 Limbangan Timur, Kecamatan Bl. Limbangan Kabupaten Garut. 44186. Kepala madrasah yang dipercaya adalah KH. Aceng Jaki Irvan, S. Pd. I. cucu dari KH. Ma`mun Bakri dan putra sulung dari KH. Busyrol Karim. Jumlah siswa MA Al-Qur`an Kudang pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 445 orang siswa yang tersebar pada 15 rombongan belajar.

Madrasah Aliyah Al-Qur`an Kudang ini memiliki visi, misi dan tujuan yang telah disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan YPPAQK.

#### Visi

Visi MA Al-Qur`an Kudang adalah: “Unggul dalam Akhlak, Prestasi dan Pengetahuan”

#### Misi

Sedangkan misi MA Al-Qur`an Kudang adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan generasi muda berkualitas, berprestasi, beriman dan bertakwa;
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan dunia pendidikan; dan
- 3) Mewujudkan MA Al-Qur`an Kudang sebagai Madrasah yang unggul dalam penyesuaian komunikasi verbal Arab dan Inggris.

#### Strategi

- 1) Peningkatan Standar Isi;
- 2) Peningkatan Standar Proses;
- 3) Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan;
- 4) Peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan;
- 5) Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana;
- 6) Peningkatan Standar Pengelolaan;
- 7) Peningkatan Standar Pembiayaan; dan
- 8) Peningkatan standar Penilaian Pendidikan.

Memperhatikan visi, misi dan strategi MA Al-Qur'an Kudang, maka peneliti melihat madrasah ini memiliki keinginan kuat bahwa semua lulusannya nanti selain mereka berakhlak mulia atau unggul, berprestasi dalam segala hal, juga berpengetahuan luas. Hal itu diwujudkan melalui beberapa upaya madrasah, diantaranya adalah menyiapkan sarana pendidikan yang *representative*, meningkatkan pengetahuan sesuai dengan tuntutan zaman, dan penguasaan bahasa internasional, yaitu Bahasa Arab dan Inggris, sebagaimana dijelaskan oleh KH. Aceng Jaki Irvan, S. Pd. I bahwa:

Kami mempunyai keinginan bahwa lulusan dari MA Al-Qur'an Kudang diharapkan memiliki akhlak yang baik, wawasannya luas, prestasinya bagus ditambah dengan penguasaan bahasa asing, terutama Arab dan Inggris, seperti tersirat dalam visi, misi dan strategi.<sup>13</sup>

Keinginan kepala madrasah MA Al-Qur'an Kudang tersebut tampak serius. Hal itu dibuktikan dengan daya dukung yang memadai, yaitu selain menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional juga menyiapkan gedung madrasah di atas lahan yang cukup luas, sehingga mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh marga madrasah.

MA Al-Qur'an Kudang berdiri di atas tanah wakaf seluas 1.800 M<sup>2</sup>. Dari luas tanah tersebut, sebagian tanah telah digunakan untuk gedung madrasah seluas 360 M<sup>2</sup>, dan sisa tanah berupa lahan kosong seluas 1440 m<sup>2</sup>.

Tenaga pendidik dan kependidikan yang aktif di MA Al-Qur'an Kudang tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut: pertama, tenaga pendidik berjumlah 28 orang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan 13 orang; dan kedua, tenaga kependidikan berjumlah 4 orang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan KH. Aceng Jaki Irvan, S. Pd. I (Kepala MA Al-Qur'an Kudang), Garut, hari Senin, jam 09.00, 29 Mei 2023.

Kaitan dengan tenaga pendidik, kependidikan dan sarana yang disediakan pengelola MA Al-Qur'an Kudang, menurut hemat peneliti merupakan usaha yang baik dalam menyediakan daya dukung yang memadai untuk mewujudkan lulusan yang sesuai dengan harapan pihak-pihak, yaitu madrasah, pesantren, orang tua, *stakeholders* dan lain sebagainya.

### 3) SMK

Nama SMK di lingkungan PPAQK adalah SMK Qiroatussab'ah Kudang. Sejak tanggal 11 Januari 2022, sekolah ini telah mendapat ijin operasional dari Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dengan nomor izin 8/011060a/DPMPTSP/2022 dan Nomor Statistik Madrasah (NPSN) 70030725. Sekolah ini beralamat dalam komplek PPAQK Jl. Veteran No. 245 Limbangan Timur, Kecamatan Bl. Limbangan Kabupaten Garut. 44186. Kepala sekolah yang dipercaya adalah Zamzam Jamakhsari, S. Pd. I cucu dari KH. Ma'mun Bakri dan putra ketujuh dari KH. Amin Ma'mun. Jumlah siswa SMK Qiroatussab'ah Kudang pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 61 orang siswa yang tersebar pada 3 rombongan belajar.

SMK Qiroatussab'ah Kudang ini memiliki visi, misi dan tujuan yang telah disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan YPPAQK.

#### Visi

Visi SMK Qiroatussab'ah Kudang adalah: "Tersedianya generasi muda yang profesional, mandiri dan berakhlaqul karimah, serta mendapat ridha Allah SWT, melalui perpaduan Iman, Taqwa dan IPTEK"

#### Misi

Sedangkan misi SMK Qiroatussab'ah Kudang adalah:

- 1) Mengajarkan peserta didik agar mampu membaca Alquran;

- 2) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha;
- 3) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi; dan
- 4) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Memperhatikan visi dan misi SMK Qiroatussab'ah Kudang, maka peneliti melihat sekolah ini memiliki cita-cita yang luhur, yaitu semua lulusannya nanti selain mereka berakhlak mulia juga mampu memadukan iman, taqwa dan Iptek dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu diwujudkan melalui beberapa upaya sekolah, diantaranya adalah pemahaman terhadap Alquran, menjadi manusia produktif dan mandiri, kompetitif, memanfaatkan teknologi, sebagaimana dijelaskan oleh Zamzam Jamakhsari, S. Pd. I bahwa:

Karena SMK Qiroatussab'ah Kudang termasuk sekolah baru berdiri, maka konsentrasi kami untuk sementara pada pendidikan vokasi yang menghasikan siswa-siswa yang memiliki *skill* atau keahlian yang mumpuni. Namun demikian, ke depan program-program pendidikan di sekolah akan dipadupadankan dengan program pesantren. Hal ini dimaksudkan untuk pencapaian visi dan misi sekolah.<sup>14</sup>

Menurut hemat peneliti, harapan kepala SMK Qiroatussab'ah Kudang tersebut tampak sungguh-sungguh. Hal itu dibuktikan dengan daya dukung yang memadai, yaitu selain menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional juga menyiapkan gedung sekolah di atas lahan yang cukup luas, sehingga mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh warga sekolah.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Zamzam Jamkhsari, S. Pd. I (Kepala SMK), Garut, hari Senin, jam 11.00, 29 Mei 2023.

SMK Qiroatussab'ah Kudang berdiri di atas tanah milik PPAQK seluas 2028 m<sup>2</sup>. Dari luas tanah tersebut, sebagian tanah telah digunakan untuk gedung sekolah seluas 338 m<sup>2</sup>, dan untuk lapangan olah raga seluas 676 m<sup>2</sup>. Dan sisa tanah berupa lahan kosong seluas 1014 m<sup>2</sup>.

Tenaga pendidik atau guru yang aktif mengajar di MTs Al-Qur'an Kudang tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 16 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 6 orang dan perempuan sebanyak 10 orang, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 6**  
**Daftar Tenaga Pendidik SMK Qiroatussab'ah Kudang**  
**Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang**  
**(PPAQK)**

NO	NAMA	GENDER	MAPEL YANG DIAMPU	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Rahmat Wahyudi, S.Pd	Laki - Laki	Ipa	S.1
2	Ruslan Abdul Gani, S.Pd.I	Laki - Laki	Pai	S.1
3	Prananda Noegroho Karta N,SPd	Laki - Laki	Ppkn	S.1
4	Reni Nuraeni,S.Pd	Perempuan	Bahasa Indonesia	S.1
5	Restu Prestian Fauzi Wibawa,S.Pd	Laki - Laki	Bahasa Inggris	S.1
6	Gita Juliana,S.Pd	Perempuan	Matematika	S.1
7	Neneng Vitri,S.Pd	Perempuan	Adm Umum/	S.1
8	Susilawati S.Pd	Perempuan	Marketing/Ritel/Ekonomi bisnis	S.1
9	Eva Nurfaidah, S.Pd	Perempuan	Siskomdig /Komunikasi Bisnis	S.1
10	Pani Kusumah, S.Pd	Perempuan	Sejarah Indonesia/ Seni Budaya	S.1
11	Rifna Meiza,SPd	Perempuan	Perencanaan Bisnis	S.1
12	Wawan Kurniawan ,S.Pd	Laki - Laki	Penjasor/Kes	S.1
13	Yugi Yulian Setiawan,SPd	Laki - Laki	Visual	S.1
14	Ai Sumiati,S.Pd	Perempuan	Penataan produk	S.1
15	Siti Habibah. SKOM	Perempuan	Costumer Service	S.1
16	Ike Nurjanah S ,S.Pd.I	Perempuan	PKK	S.1

Qiroatussab'ah Kudang berjumlah 7 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 7**  
**Daftar Tenaga Kependidikan**  
**SMK Qiroatussab'ah Kudang**  
**Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang**  
**(PPAQK)**

NO	NAMA	Gender	Jabatan	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Zamzam Jamasyari, S.Pd.I	Laki - Laki	Kepala Sekolah	S.1
2	Rahmat Wahyudi, S.Pd	Laki - Laki	Wakasek Kurikulum	S.1
3	Fadla Ibnu Toyib,S.Pd	Laki - Laki	Wakasek Humas	S.1
4	Novalia Agustin	Perempuan	Bendahara	SMK
5	Ayi Ramdani	Laki - Laki	Stap	SMA
6	Ilma Siti Zakiyah Jawari	Perempuan	Stap	SMA
7	Yugi Yulian Setiawan,SPd	Laki - Laki	Operator	S.1

Kaitan dengan tenaga pendidik, kependidikan dan sarana yang disediakan pengelola SMK Qiroatussab'ah Kudang, menurut hemat peneliti merupakan usaha yang baik dalam menyediakan daya dukung yang memadai untuk mewujudkan lulusan yang sesuai dengan harapan pihak-pihak, yaitu madrasah, pesantren, orang tua, *stakeholders* dan lain sebagainya.

b. Lembaga NonFormal

1) Pondok Pesantren

Pondok pesantren ini bernama Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang disingkat PPAQK. Pondok pesantren ini didirikan oleh KH. Ma'mun Bakri sejak tahun 1939 yang beralamat di Jl.Veteran No. 245 Limbangan Timur, Kecamatan Bl. Limbangan Kabupaten Garut. 44186. Seluruh jumlah santri PPAQK pada tahun pelajaran 2022/2003 berjumlah 1.281 orang. Ustadz/ustadzah yang berkhidmat di PPAQK berjumlah 30 orang.

2) Majelis Ta'lim

Lembaga pendidikan yang ada di PPAQK tidak hanya pendidikan formal, seperti MTs, MA dan SMK akan tetapi ada pula pendidikan nonformal, diantaranya adalah Majelis Ta'lim. Mereka yang belajar di majelis ini adalah masyarakat sekitar PPAQK dan jamaahnya didominasi oleh ibu-ibu. Waktu pelaksanaan pembelajaran di majelis ta'lim ini adalah setiap hari selasa jam 13.00. WIB bertempat di madrasah PPAQK. Materi yang dipelajari adalah tilawah Alqur'an bagi ibu-ibu, dan bagi bapak-bapak tidak hanya tilawah Alquran tetapi mempelajari juga kajian kitab-kitab kuning. Ustadzah yang mengajar tilawah Alquran bagi ibu-ibu adalah Hj. Neneng Komalasari. Sedangkan ustadz yang mengajar

bapak-bapak awalnya oleh KH. Busyrol Karim, sekarang oleh anaknya KH. Aceng Jaki Irvan, S. Pd. I juga sebagai Kepala MA Al-Qur'an Kudang.

### 3) Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK)

BLKK di lingkungan PPAQK berdiri sejak tahun 2019 dan bergerak dalam bidang keahlian pengelasan. Pimpinan BLKK yang dipercaya saat ini adalah KH. Asep Bakri. Sejak berdiri 2019 sampai saat ini telah melakukan 4 kali program pelatihan dengan peserta sebanyak 64 orang, dan telah meluluskan 4 angkatan yang mengikuti pelatihan. Setiap angkatan terdiri dari 16 orang. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah generasi muda yang telah lulus sekolah setingkat SMP sederajat, SMA sederajat, D1-D3, dan sarjana yang belum mendapat pekerjaan.

Kehadiran ketiga lembaga nonformal ini di PPAQK, selain menambah media promosi dan bakti bagi para pengelola, juga menumbuhkembangkan kepercayaan dari masyarakat sekitar terhadap eksistensi PPAQK, sehingga kepercayaan itu menjadi modal sosial yang luar biasa bagi perkembangan PPAQK sekarang dan pada masa yang akan datang.

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Sarana dan prasarana pendidikan juga sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sarana pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan.

Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan

dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih bermakna dan berkualitas serta menyenangkan.

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) dan Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 bahwa setiap satuan Pendidikan formal dan non formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sebagaimana tercantum dalam Undang-undang tersebut bahwa: “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik”. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2. Pada pasal 1 dinyatakan bahwa:” setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi: perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Dan pada pasal 2 dinyatakan bahwa: “Dari setiap satuan pendidikan meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolah raga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Volume 2 Nomor 1, Juni 2014 | Bahana Manajemen Pendidikan | Jurnal Administrasi Pendidikan Halaman 637 - 831.

Pondok Pesantren Al-Qur`an Qira`atussab`ah Kudang (PPAQK) memiliki lahan seluas kurang lebih 1.5 hektare (15.000 M<sup>2</sup>). Di atas lahan tersebut berdiri berbagai macam fasilitas yang mendukung proses pembelajaran yang diantaranya adalah masjid, gedung sekolah, gedung serbaguna, aula mini, asrama putra dan putri, kantor administrasi pesantren, kantor sekretariat putra dan putri, kamar mandi putra dan putri, gedung BLKK, dapur umum, kantin, laundry, dan lapangan olah raga, sebagaimana terlihat rinciannya pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 8**  
**Daftar Fasilitas Penunjang**  
**Pondok Pesantren Al-Qur`an Qiroatussab`ah Kudang**  
**(PPAQK)**

No.	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Masjid Utama	1 Buah
2.	Masjid Putri	1 Buah
3.	Asrama Putra	2 Buah
4.	Aula Barat	1 Buah
5.	Asrama Putri	1 Buah
6.	Aula Atas	1 Buah
7.	Madrasah Aliyah	1 Buah
8.	Madrasah Tsanawiyah	1 Unit
9.	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1 Unit
10.	Masjid MTs/SMK	1 Buah
11.	Lahan Upacara/Olah Raga	1 Buah
12.	Kantor Sekretariat	1 Buah
13.	Ruang Transit Tamu	1 Buah
14.	Satu Kantin Santri	1 Buah
15.	Ruang Kesehatan	1 Buah
16.	Kantor Sekretariat Putra	1 Buah
17.	Gedung Serbaguna (GSG)	1 Buah
18.	Gazebo	1 Buah
19.	Gedung Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK)	1 Buah
20.	Lahan Parkir	1 Buah
21.	Toilet/WC	7 Lokal
22.	Laundry	1 Buah

Kedaaan fasilitas-fasilitas yang ada di PPAQK saat ini dan menjadi daya dukung bagi proses pelayanan pembelajaran di PPAQK

sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa pengelola pondok pesantren tidak main-main dalam penyelenggaraan pendidikan, baik formal maupun nonformal. Hal itu dibuktikan dengan terpenuhinya tuntutan kebutuhan sarana dan prasarana bagi lembaga-lembaga pendidikan yang berada di lingkungan PPAQK meskipun diakui masih banyak kekurangan. Namun, secara umum kebutuhan-kebutuhan untuk semua lembaga tersebut sebagian besar telah terpenuhi, sehingga tidak mengganggu proses-proses pelayanan, sebagaimana diakui oleh KH. Aceng Atho Moch Thooyib bahwa:

Kami akan terus berusaha sekuat tenaga mencari cara untuk memenuhi semua kebutuhan antarlembaga yang ada di lingkungan PPAQK. Walaupun banyak keterbatasan, usaha ini penting terus dilakukan sebagai wujud keseriusan kami dalam rangka memberikan pelayanan kepada warga pesantren, madrasah dan sekolah dan menyelenggarakan pendidikan yang dibutuhkan umat Islam, terutama dalam penguatan ilmu-ilmu Alquran dan kajian kitab-kitab kuning.<sup>16</sup>

Keterangan KH. Aceng Atho Moch Thooyib di atas, terlihat bahwa beliau sebagai ketua yayasan cukup besar perhatiannya terhadap kebutuhan lembaga-lembaga yang berada di bawah tanggungjawabnya. Hal itu tersirat dari pernyataannya bahwa beliau akan terus berusaha memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana semua lembaga yang ada di bawah naungan YPPPAQK. Perhatian dari pihak yayasan seperti itu tentu menjadi preseden baik bagi perkembangan dan kemajuan semua lembaga termasuk PPAQK.

Ust. Ade Ridwan sebagai penanggungjawab sarana dan pra sarana di PPAQK mengatakan sejalan dengan keinginan ketua yayasan bahwa:

Sarana dan prasarana yang ada saat ini sangat mendukung dalam pelayanan dan kenyamanan bagi warga pesantren terutama para santri, meskipun dilihat dari segi kuantitasnya masih jauh dari harapan. Karena, baik sarana maupun prasarana yang ada sekarang belum mampu memenuhi semua kebutuhan para santri dan warga pesantren,

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan KH. Aceng Atho Moch Thooyib, (Ketua YPPPAQK), Garut, hari senin, jam 09.00, 29 Mei 2023.

terlebih kalau ada kegiatan yang melibatkan orang tua atau wali santri.  
17

Pengakuan ust. Ade Ridwan bahwa sarana dan prasarana PPAQK yang ada saat ini menjadi daya dukung dalam memberikan kenyamanan dan pelayanan bagi warga pesantren, menunjukkan tentang pentingnya menyiapkan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran. Menurutnya, kekurangan fasilitas di PPAQK harus segera ditindaklanjuti, supaya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, baik yang bersifat normative ataupun insidental dapat terfasilitasi termasuk ketika pihak pengelola PPAQK harus menghadirkan orangtua atau wali santri di lingkungan pesantren, seperti ketika penerimaan santri baru, acara wisuda santri, penjemputan atau penjemputan santri menjelang libur panjang dan lain sebagainya.

## 6. Keadaan Program Unggulan

PPAQK memiliki tiga program unggulan, diantaranya yaitu *tilawah*, *qiroatussab'ah*, dan *tahfidz*. Program *tilawah* dapat diikuti oleh semua santri yang mondok di PPAQK, sementara *qiroatussab'ah* dan *tahfidz* hanya dapat diikuti oleh setiap santri yang telah lulus menyelesaikan kelas Tsanawi, yaitu kelas yang terdiri dari santri yang tercatat sebagai siswa/i di madrasah Aliyah dan siswa/i di SMK dan dinyatakan lulus ujian munaqasah di pesantren.

### a. *Tilawah*

Sebelum *qiroatussab'ah* dan *tahfidz* menjadi program unggulan di PPAQK, *tilawah* adalah satu-satunya program primadona sejak didirikannya pesantren ini pada tahun 1955. Hal itu dibuktikan banyaknya santri yang mondok dengan motivasi ingin belajar *tilawah*. Salah satu alasan mereka adalah karena KH. Ma'mun Bakri yang dikenal dengan *laqab* Mama Kudang, selain beliau seorang ahli qira'at yang terkenal memiliki suara emas, juga beliau adalah salah satu santri dari

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ust. Ade Ridwan (Bagian Sarana dan Prasarana), Garut, hari senin, jam 07.30, 29 Mei 2023.

Syaikh Muhammad Siraj al-Makky bin Muhammad bin Hasan al-Qaruti asal Garut yang pernah menjadi Imam Masjid Haram Makkah.

Pada awalnya, Mama Kudang hanya mengajarkan ilmu dasar tentang Alquran saja dengan kitab rujukan *Tuhfatul Athfal* dan *Jazariyah*. Waktunya setelah selesai shalat dzuhur dan setelah selesai shalat 'isya dengan metode sorogan dan bandungan. Adapun seni baca Alquran khusus santri putri diajarkan oleh adik iparnya yang bernama KH. Ahmad Dasuki, sementara santri putranya langsung oleh Mama Kudang sendiri, sebagaimana dijelaskan oleh Hj. Neneng Komalasari salah seorang pengajar tilawah dari unsur keluarga. Menurutnya:

Apa kudang (KH. Ma'mun Bakri) jadwal mengajarnya bada dhuhur *tajwid*, *tuhfatul athfal*, *jazariyah*, bada isya sorogan dan bandungan kesininya mengajar *qiroatussab'ah*. Untuk pelajaran seni baca Alquran oleh adiknya yaitu KH. Ahmad Dasuki, tapi hanya untuk santri putri saja. Sedangkan untuk santri putra diajarkan langsung oleh Apa Kudang sendiri.<sup>18</sup>

Pada perkembangan berikutnya, tidak hanya ilmu tilawah yang diajarkan Mama Kudang kepada para santrinya. Akan tetapi, ilmu *qiroatussab'ah* juga mulai diperkenalkan dan dipelajari secara mendalam. Hanya saja, ilmu *qiroatussab'ah* ini tidak bisa dipelajari oleh seluruh santri, sehingga mereka tidak boleh sembarangan mempelajari ilmu *qiroatussab'ah* ini tanpa seizin Mama Kudang. Para santri yang dapat mempelajari ilmu ini adalah mereka yang dipandang memenuhi syarat, diantaranya adalah memahami ilmu tajwid, bagus pengucapan makharijul hurufnya dan lain sebagainya.

Sejak berdiri sampai saat ini, program tilawah di PPAQK telah mampu mencetak alumni-alumni sebagai qari dan qari'ah yang berprestasi, baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional, seperti KH. Q. Sidiq Maulana juara 3 MTQ Internasional di Iran, KH. Q. Salman Amrillah juara 1 MTQ Internasional di Iran, H. Q. Ricko Fikri

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Hj. Neneng Komalasari (Pengajar Tilawah PPAQK), Garut, hari Sabtu, jam 09.00, 8 April 2023.

juara 3 MTQ Internasional di Thailand, dan lain sebagainya. Ada pula beberapa alumni PPAQK, selain tercatat sebagai qari-qari berprestasi pada zamannya, juga mereka telah berhasil mendirikan pondok pesantren berbasis ilmu-ilmu Alquran, seperti KH. Q. Ahmad Dasuki pendiri Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Fadlilah Limbangan Garut, KH. Q. Ahmad Syahid pendiri Pondok Pesantren Alquran Al-Falah Cicalengka, KH. Q. Asep Musthafa Kamal pendiri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Mushtofa Sumedang, dan banyak lagi yang lainnya. Dari tahun ke tahun, keadaan tersebut tetap menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi para calon santri yang ingin mondok di PPAQK.

Sepeninggal Mama Kudang, materi tilawah diajarkan oleh anaknya, yaitu KH. Aceng Alawi Ma'mun dan KH. Amin Ma'mun. Kemudian, setelah keduanya meninggal dilanjutkan oleh menantunya, yaitu istri dari KH. Aceng Amin Ma'mun yang bernama Hj. Neneng Komalasari, dan dibantu oleh beberapa alumni, diantaranya adalah KH.Q. Saep Saepudin dan KH. Q. Sidiq Maulana. Selain, pengajar tilawah di PPAQK dari unsur keluarga dan alumni, juga dibantu oleh santri senior bernama ust. Nanang Kusnawan.

b. *Qiroatussab'ah*

*Qiroatussab'ah* adalah sebuah ilmu qira'at yang menjadi distingsi dari PPAQK. Sejak awal berdiri PPAQK sekitar tahun 1939, ilmu *Qiroatussab'ah* ini telah diperkenalkan dan diajarkan kepada para santrinya oleh pimpinan sekaligus pendiri pondok pesantren, yaitu KH. Ma'mun Bakri. Setelah beliau wafat, pengajaran *qiroatussab'ah* dilanjutkan oleh anaknya yang pertama KH. Alawi Ma'mun dan anaknya yang kedua KH. Amin Ma'mun. Saat ini, penerus atau pemegang sanad keilmuan *qiroatussab'ah* PPAQK adalah Aceng Hafidz Ma'mun putra keenam dari pasangan KH. Amin Ma'mun dengan Hj. Neneng Komalasari, sebagaimana dijelaskan oleh Sekretaris Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Quran Qiroatussab'ah Kudang:

Kalau untuk sanad keilmuan *qiroatussab'ah* sekarang dipegang oleh cucu KH. Ma'mun Bakri, yaitu Aceng Hafidz Ma'mun. Sepeninggal ayahnya, yaitu KH. Amin Ma'mun beliau lah yang melanjutkan pembelajaran *qiroatussab'ah* khususnya untuk kelas takhasus. Dan pada program paskil di Bulan Ramadhan, beliau mengajar di semua kelas yang terdiri dari takhasus, mufasirin, siswa Aliyah dan SMK.<sup>19</sup>

Pada awalnya, PPAQK merupakan pesantren tradisional yang belum memiliki lembaga pendidikan formal, sehingga para santri yang mengikuti materi *qiroatussab'ah* hanya santri takhasus saja. Namun, sejak tahun 2011 PPAQK mendirikan lembaga pendidikan formal, yaitu MTs Kudang, Aliyah Kudang dan SMK Qirsa.

Sejak berdirinya lembaga pendidikan formal di PPAQK, pembelajaran materi *qiroatussab'ah* mulai diformalkan, sehingga yang dapat mempelajari *qiroatussab'ah* tidak hanya santri takhasus, akan tetapi diikuti pula oleh setiap siswa yang dinyatakan lulus dari MTs Kudang dan lulus pada munaqasah pesantren, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi, yaitu Aliyah Kudang dan SMK Qirsa di lingkungan PPAQK, sebagaimana disampaikan oleh KH. Atho Muhammad Thoyyib sebagai pengajar *qiroatussab'ah* bahwa:

*Qiroatussab'ah* adalah sebuah keilmuan yang *notebene* menjadi kekhasan ataupun branding dari PPAQK itu sendiri. Hal itu tampak kelihatan ketika ada anak-anak santri yang akan melanjutkan dari Tsanawiyah ke jenjang pendidikan Aliyah dan SMK.<sup>20</sup>

Berdasarkan keterangan dari ketua yayasan sekaligus salah satu pengajar *qiroatussab'ah* tersebut bahwa santri-santri yang telah dinyatakan lulus dari MTs Kudang dan telah mengikuti munaqasah di pesantren dan dinyatakan lulus pula oleh pimpinan PPAQK. Kemudian, mereka ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan Aliyah dan SMK di lingkungan PPAQK, maka mereka wajib mengikuti program unggulan

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan KH. Asep Bakri (Sekretaris Yayasan), Garut, hari Jumat, jam 10.15, 24 Maret 2023

<sup>20</sup> Wawancara dengan KH. Atho M. Thoyyib (Guru Qiraahsabaah), Garut, hari Rabu, jam 07.00, 24 Mei 2023.

PPAQK, yaitu qiroatussab'ah. Dan ketika mereka dinyatakan lulus, maka mereka masuk kelas Tsanawi.

Karena memang pesantren ini khasnya pada *qiroatussab'ah*, jadi ketika munaqasah setiap santri mengetahui tentang beberapa riwayat selain riwayat *hafs* yang sehari-hari biasa dipelajari. Selain itu, yang lazim dipelajari setelah riwayat *hafs* yaitu riwayat *warsy* yang setiap bulan Ramadhan dipelajari, sebagaimana dijelaskan oleh KH. Aceng Jaki Irvan, S. Pd, sebagai berikut:

Jadi, setelah riwayat *hafs* yang wajib dipelajari oleh para santri diantaranya adalah riwayat *warsy* dan riwayat-riwayat yang lainnya. Ketika munaqasah pun sama untuk mendapatkan nilai bahwa setidaknya para santri yang sudah kelas tiga yang akan keluar dalam program munaqasah harus mengetahui, memahami dan mendalami beberapa Riwayat tapi tidak semuanya. Adapun riwayat sab'ah itu hanya untuk mereka yang benar-benar ingin memperdalam bisa sampai pada qiroatussab'ah. Dari sekian santri hanya beberapa orang yang memperdalasm qiroatussab'ah.<sup>21</sup>

Program unggulan ini ditempuh oleh santri dalam jangka waktu 3 tahun dengan ketentuan sebagai berikut: Pada tahun pertama, para santri mempelajari *qira`at 2* imam, yaitu: pertama, Imam Nafi dengan riwayat *qalun* dan *warsy*; dan kedua, Imam Ibnu Katsir dengan riwayat *Baji* dan *Kumbul*. Pengajar kedua Riwayat Imam tersebut adalah Izza Muhammad Mu'thi cicit dari pendiri pesantren ini. Pada tahun kedua, seperti halnya pada tahun pertama para santri sama-sama mempelajari *qira`at 2* imam, yaitu: pertama, Imam Abu Amr riwayat *susyi* dan *duri*; dan kedua, Imam Ibnu Amir riwayat *Hisyam* dan *Ibnu Dakwan*. Pengajar kedua riwayat imam tersebut adalah Ust. Fadla Ibn Thoyyib cicit dari pendiri pesantren ini. Pada tahun ketiga, para santri mempelajari *qira`at 3* imam, yaitu: pertama, Imam 'Ashim riwayat *su'bah* dan *hafs*; kedua, Imam Hamzah riwayat *Khalaq* dan *Khalad*; dan ketiga, Imam Kisa`i riwayat Abu Haris

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan KH. Aceng Jaki Irvan, S. Pd (Kepala Sekolah MA Kudang), Garut, hari Rabu, jam 08.30, 24 Mei 2023

dan Duri Kisa'i. Pengajar *qira`at* ketiga imam tersebut adalah KH. Atho Muhammad Thoyyib cucu dari pendiri pesantren ini.

Menurut KH. Atho Muhammad Thoyyib, bahwa pembelajaran *qiroatussab`ah* di PPAQK dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam sehari, yaitu setelah shalat subuh pukul 05.00-07.00, dan setelah shalat ashar pukul 16.00-17.30 bertempat di aula atas asrama putri dengan metode bandungan, sebagaimana dijelaskan oleh KH. Atho Muhammad Thoyyib, bahwa:

Waktu pembelajaran *qiroatussab`ah* adalah setiap hari kecuali hari jum`at, dan dilakukan pada dua waktu yaitu: pertama, ba`da subuh sampai jam 7.00; dan yang kedua ba`da ashar sampai menjelang waktu shalat maghrib kira-kira jam 17.00.<sup>22</sup>

Program unggulan ini sudah berjalan sejak tahun 2019, dan telah berhasil meluluskan santrinya dua angkatan, yaitu angkatan pertama pada tahun 2022 dan angkatan kedua pada tahun 2023 dengan jumlah lulusan sebanyak 57 orang santri, sebagaimana dijelaskan oleh ketua Yayasan PPAQK dan pengajar *qiroatussab`ah*. Menurutnya:

Sampai sekarang, program ini telah meluluskan santri sebanyak dua angkatan, yaitu angkatan pertama pada tahun 2022 dengan jumlah lulusan 25 orang santri, dan angkatan kedua pada tahun 2023 dengan jumlah lulusan sebanyak 32 orang santri.<sup>23</sup>

Kriteria santri yang dinyatakan lulus dalam program unggulan *qiroatussab`ah* adalah mereka yang mendapat sertifikat yang didalamnya terdapat keterangan bahwa dinyatakan lulus dan khatam *qiroatussab`ah* 7 *qira`at* dan 14 riwayat beserta *jama`qira`at* berapa juz. Sehingga setiap lulusan akan berbeda dalam *jama`qira`at*-nya. Sebagaimana dijelaskan KH. Atho Muhammad Thoyyib sebagai guru atau pengajar *qiroatussab`ah*, sebagai berikut:

Santri yang dinyatakan lulus akan mendapat sertifikat, dan disitu akan dituliskan telah lulus dan khatam *qiroatussab`ah* 7 *qira`at*

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan KH. Atho M. Thoyyib (Guru Qiraahsabaah), Garut, hari Rabu, jam 08.00, 24 Mei 2023.

<sup>23</sup> Wawancara dengan KH. Atho M. Thoyyib (Guru Qiraahsabaah), Garut, hari Rabu, jam 08.00, 24 Mei 2023.

dan 14 riwayat beserta *jama' qira'at* berapa juz, disitu jadi ada penyempurnaan.<sup>24</sup>

Berikut adalah salah satu contoh sertifikat yang diberikan kepada setiap santri yang telah dinyatakan lulus atau khatam pada program unggulan *qiroatussab'ah* sebagaimana terlampir.

Menurut Aceng Hafidz Ma'mun sebagai penerus sanad *qiroatusab'ah* PPAQK bahwa untuk para santri yang ingin mempelajari dan mendalami *qiroatussab'ah*, para santri terlebih dahulu harus memenuhi syarat, yaitu: pertama, mengetahui ilmu tajwid; kedua, bagus dalam makharijul huruf; dan ketiga tartil dalam cara pembacaannya. Adapun para santri yang sudah mempelajari *qiroatussab'ah* dengan metode *bandungan* dan hanya untuk kepentingannya diri sendiri disebut ijazah *khash* (khusus). Sedangkan bagi mereka yang mempelajari *qiroatussab'ah* dengan metode *talaqqi* dan untuk diajarkan kembali kepada orang lain, maka disebut ijazah '*Aam* (umum).<sup>25</sup>

### c. Tahfidz

Program unggulan tahfidz ini berdiri sejak tahun 2016 yang digagas oleh seorang cucu KH. Ma'mun Bakri yang bernama KH. Aceng Makky Ma'mun putra bungsu dari KH. Aceng Alawi Ma'mun. Santri yang pertama kali mengambil program tahfidz ini berjumlah 20 orang, dan 10 orang santri diantaranya telah dinyatakan lulus dan berhak mengikuti wisuda, sebagaimana diterangkan oleh pengajar tahfidz itu sendiri, bahwa:

Atas inisiatif dan gagasan saya dan kakak, yaitu KH. Aceng Atho Muhammad Thoyyib kelas tahfidz mulai tahun 2016 diselenggarakan di PPAQK dengan jumlah santri angkatan pertama berjumlah 20 orang. Dari jumlah santri tersebut hanya 10 orang santri saja yang memenuhi syarat dan berhak diwisuda.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan KH. Atho M. Thoyyib (Guru Qiraahsabaah), Garut, hari Rabu, jam 08.00, 24 Mei 2023.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Aceng Hafidz Ma'mun (Pemegang sanad Qiroahsab'ah PPAQK), Garut, hari Senin, 12.30, 22 Mei 2023.

<sup>26</sup> Wawancara dengan KH. Aceng Maki Ma'mun (Penggagas dan Pengajar Kelas Tahfidz dan tilawah), Garut, hari Sabtu, jam 15.00, 3 Juni 2023.

Program unggulan tahfidz ini ditempuh selama 3 tahun. Setiap tahun para santri dituntut untuk berusaha menghafal 10 juz, sehingga ketika selesai menempuh 3 tahun diharapkan hapalan setiap santri dapat mencapai 30 juz dan berhak mengikuti wisuda.

Sebenarnya, santri yang dapat mengikuti wisuda tersebut tidak hanya mereka yang hapalannya 30 juz, yang hapalannya hanya 10 juz atau 20 juz juga dapat di wisuda setelah mereka melalui proses pengetasan, sebagaimana dijelaskan oleh KH. Aceng Maki Ma'mun, bahwa:

Kategori lulus tahfidz di PPAQK itu bermacam-macam, yaitu: pertama, ada yang lulus dengan kategori perunggu, mereka adalah santri tahfidz yang dinyatakan lulus setelah menghafal 10 juz; kedua, ada yang lulus dengan kategori perak, mereka adalah santri tahfidz yang dinyatakan lulus setelah menghafal 20 juz; dan ketiga, ada yang lulus dengan kategori emas, mereka itu adalah santri tahfidz yang dinyatakan lulus setelah menghafal 30 juz.<sup>27</sup>

Pada tahun 2023 ini, jumlah santri yang mengambil program unggulan tahfidz berjumlah 50 orang santri, dan 10 orang santri diantaranya telah dinyatakan lulus dengan hapalan 10, 20 dan 30 juz, sehingga mereka berhak mengikuti wisuda.

Waktu pembelajaran program unggulan tahfidz dan tilawah ini menurut KH. Aceng Makky Ma'mun adalah setelah selesai shalat subuh sampai jam 07.00 dan setelah selesai shalat isya sampai jam 21.00, sebagaimana disampaikan dalam wawancara sebagai berikut:

Setiap ba'da shalat subuh dan ba'da shalat isya saya biasa mengajar tahfidz kepada para santri yang memenuhi syarat dan berminat mengambil program unggulan tahfidz ini.<sup>28</sup>

Pembelajaran tahfidz yang biasa dilaksanakan di PPAQK ini adalah menggunakan metode setoran, yaitu tiap minggu para santri

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan KH. Aceng Makky Ma'mun (Penggagas dan Pengajar Kelas Tahfidz dan tilawah), Garut, hari Sabtu, jam 13.00, 1 Juni 2023.

<sup>28</sup> Wawancara dengan KH. Aceng Makky Ma'mun (Penggagas dan Pengajar Kelas Tahfidz dan tilawah), Garut, hari Sabtu, jam 15.00, 3 Juni 2023.

menyetorkan hasil hapalan kepada gurunya. Kemudian, ketika hapalan santri sudah mencapai 10 juz, maka bagi mereka akan dilakukan pengetesan. Dan apabila setelah mereka mengikuti tes dan dinyatakan lulus, maka mereka bisa mengikuti wisuda.

Menurut KH. Aceng Makky Ma`mun, program unggulan tahfidz ini, selain dipersiapkan untuk mengikuti Musabaqah Tilawatil Qur`an (MTQ) atau Seleksi Tilawatil Qur`an (STQ) cabang Musabaqah Hifdzil Qur`an (MHQ) yang biasa diselenggarakan oleh Kemenag RI. Selain itu, program ini dimaksudkan untuk membekali para santri yang berminat kuliah di setiap kampus yang menyediakan program beasiswa melalui jalur tahfidz.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Perumusan Strategi dalam Mengintegrasikan Kurikulum Pondok Pesantren dengan Pendidikan Formal di Pondok Pesantren Qiroatussab'ah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut**

Formulasi strategi atau perumusan strategi menurut Fred R. David dan Forest R. David mencakup lima hal, yaitu: pertama, pengembangan visi dan misi; kedua, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman eksternal organisasi; ketiga, menentukan kekuatan dan kelemahan internal; keempat, menciptakan tujuan jangka panjang; dan kelima, membuat strategi alternatif dan memilih strategi khusus untuk dicapai.<sup>29</sup>

Perumusan strategi dalam mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal di Pondok Pesantren Qiroatussab'ah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut meliputi:

#### **Gambar 4. 3 Langkah-Langkah Perumusan Strategi**

---

<sup>29</sup> Fred R. David/Forest R. David, *Konsep Management Strategik sebuah Pendekatan Keunggulan Pesaing*, terjemahan Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 4.

**dalam Mengintegrasikan Kurikulum Pondok Pesantren dengan Pendidikan Formal di Pondok Pesantren Qiroatussab'ah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut**



*Sumber: Analisis Peneliti*

Perumusan strategi merupakan pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Perumusan strategi diantaranya menentukan visi/misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.<sup>30</sup>

**a. Merumuskan Visi dan Misi PPAQK**

Visi, misi, dan tujuan lembaga PPAQK penting dibuat untuk menentukan arah dan kehidupan lembaga pada masa yang akan datang. Visi PPAQK merupakan gambaran ideal tentang dimana dan bagaimana manifestasi lembaga ini di masa mendatang. Visi PPAQK merupakan kiblat dalam mewujudkan tujuan pondok pesantren, mengingat visi merupakan gambaran masa depan atau cita-cita unggulan yang dijabarkan ke dalam misi, strategi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, biaya, prosedur, dan pengendalian, sehingga pondok pesantren dapat tampil unggul kompetitif di tengah perubahan lingkungan yang cepat, kompleks, dan dinamis. Visi merupakan pandangan jauh ke depan ke mana pondok pesantren akan dibawa dan bagaimana pondok pesantren berkarya, agar tetap konsisten dan dapat eksis dan inovatif.<sup>31</sup>

Adapun misi PPAQK adalah menjelaskan apa yang harus dikerjakan oleh PPAQK, untuk apa atau siapa dikerjakan, dan bagaimana

---

<sup>30</sup> J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi, 2003), 12.

<sup>31</sup> Karna Sobahi, dkk., *Manajemen Pendidikan (Melalui Pendekatan Manajemen Strategik, Manajemen Sekolah, Balance Scorecard, Blue Ocean Strategy, Learning Organization, Manajemen Berbasis Sekolah, Manajemen Mutu Terpadu, Kepemimpinan Kepala Sekolah)* (Bandung: Cakra, 2010), 10-11.

mengerjakannya, sebagaimana dijelaskan oleh Depdiknas bahwa misi merupakan pernyataan yang ditetapkan dengan mempertimbangkan rumusan penugasan dan keinginan dari dalam (berkaitan dengan visi) serta memberi arah yang jelas yang akan ditempuh sekarang dan yang akan datang.<sup>32</sup> Misi PPAQK adalah tujuan atau alasan mengapa pondok pesantren ini bertahan hidup sebagaimana pernyataan J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen bahwa misi yang disusun dengan baik adalah mendefinisikan tujuan-tujuan mendasar dan unik yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lain dan mengidentifikasi jangkauan operasi perusahaan dalam produk yang ditawarkan dan pasar yang dilayani.<sup>33</sup>

Visi PPAQK yang dibangun telah *link and match* dengan turunannya, yaitu: pertama, misi (rumusan penugasan tentang sebaran visi, atau arahan yang akan ditempuh); kedua, tujuan (sesuatu yang dicapai secara spesifik); ketiga, sasaran (target nyata atau tujuan khusus yang dapat diukur, diamati, dan dilaksanakan); keempat, strategi (rencana untuk visi, misi, dan tujuan); kelima, kebijakan (pedoman bertindak atau pengambilan keputusan guna mencapai tujuan); keenam, program (kegiatan spesifik yang disusun secara sistematis, terpadu dan terjadwal untuk mencapai tujuan); ketujuh, prosedur kerja (alur kerja yang harus dilalui atau *standard operating procedures*); kedelapan, anggaran (dana pendukung guna mencapai tujuan); dan kesembilan, pengawasan (proses mengukur kesesuaian hasil dengan yang direncanakan).<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Yayasan, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut dalam mengintegrasikan kurikulum pondok

---

<sup>32</sup> Karna Sobahi, dkk., *Manajemen Pendidikan (Melalui Pendekatan Manajemen Strategik, Manajemen Sekolah, Balance Scorecard, Blue Ocean Strategy, Learning Organization, Manajemen Berbasis Sekolah, Manajemen Mutu Terpadu, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*,...12.

<sup>33</sup> J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi, 2003), 13.

<sup>34</sup> Karna Sobahi, dkk., *Manajemen Pendidikan (Melalui Pendekatan Manajemen Strategik, Manajemen Sekolah, Balance Scorecard, Blue Ocean Strategy, Learning Organization, Manajemen Berbasis Sekolah, Manajemen Mutu Terpadu, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*,...12.

pesantren dengan pendidikan formal, bahwa pengelola telah melaksanakan musyawarah untuk merumuskan visi dan misi PPAQK yang didalamnya melibatkan beberapa unsur yang terdiri dari pengurus inti YPPPAQK, pimpinan PPAQK, konsultan pendidikan, kepala madrasah MA dan MTs, dan Kepala SMK di lingkungan PPAQK. Rumusan visi dan misi PPAQK diambil dari makna-makna yang tersurat dan tersirat dalam wasiat pendiri PPAQK, yaitu KH. Ma`mun Bakri yang berwasiat kepada putra dan putrinya dengan menggunakan Bahasa Sunda sebagai berikut:

1. *Lamun jalma hayang salamet di dunya jeung di akherat kudu jujur jeung bener*  
(Jika manusia ingin selamat dunia dan akhirat harus jujur dan benar)
2. *Omat ulah ngajual akherat kana dunya*  
(Jangan menjual akhirat kepada duniawi)
3. *Jalma anu sobar tur daek ibadah, insyaallah moal kurang rejekina;*  
(Orang yang sabar dan mau beribadah, insyaallah tidak akan kekuarangan rezeki)
4. *Ulah kendat mudawwamah Al-Qur'an, insyaallah bakal dijauhkeun tina fakir dunya jeung akherat*  
(Jangan putus *mudawwamah* Al-Quran, insyaallah akan dijauhkan dari fakir dunia dan akhirat)
5. *Kudu daek ngawuruk sok sanajan saeutik, engke oge bakal nambahan. Sabalikna lamun kedul ngawuruk sok sanajan loba bakal ngurangan;*  
(Harus mau mengajar (mengaji) sekalipun hanya sedikit (murid) nanti juga akan bertambah. Sebaliknya, apabila malas mengajar sekalipun banyak (santrinya) nanti akan berkurang)
6. *Jeung dulur salawasna kudu sauyunan.*  
(Dengan saudara selamanya harus bersatu)

Berdasarkan wasiat tersebut bahwa keturunan dari KH. Ma`mun Bakri harus memperhatikan pesan-pesan moral yang disampaikan dalam bentuk wasiat itu. Wasiat itu harus menjadi landasan, baik dalam mengelola lembaga-lembaga di lingkungan PPAQK maupun dalam menjalani kehidupan sosial, terutama pada wasiat point ke-4 dan ke-1. Pada wasiat point keempat, beliau mewasiatkan pada putra dan putrinya bahwa apabila ingin dijauhkan dari fakir, baik di dunia maupun di akhirat, maka jangan berhenti membaca Alquran. Dan pada wasiat point pertama, beliau mewasiatkan bahwa jika ingin selamat di dunia dan akhirat, maka harus jujur dan benar.

Apabila diperhatikan kedua wasiat tersebut, maka tampak jelas bahwa ada tersirat perintah kepada putra dan putrinya untuk memperhatikan dua hal, yaitu: pertama, menjadi dan menjadikan orang lain sebagai generasi Qur`ani; dan kedua, memiliki akhlak karimah. Dengan demikian, kedua wasiat ini menjadi landasan lahirnya visi dan misi PPAQK, yaitu menciptakan generasi yang memahami dan mengamalkan kandungan Alquran secara holistik serta memiliki akhlak yang luhur dan mulia, sebagaimana tercantum dalam visi PPAQK sebagai berikut:

**1) Visi**

“Terwujudnya Generasi Qur`ani yang Berakhlaqlkarimah”

**2) Misi**

- (a) Mengajarkan santri agar mampu membaca Al-Qur`an dengan tartil.
- (b) Membentuk santri senantiasa cinta Al-Qur`an.
- (c) Mendidik Santri mampu mengamalkan isi kandungan Al Qur`an.
- (d) Membekali santri dengan ilmu agama dan pengetahuan umum.
- (e) Mendidik santri agar memiliki sikap tawadhu dan istiqamah.
- (f) Membentuk pribadi santri yang senantiasa amanah.
- (g) Mendidik santri agar berkemampuan mengimplemantasikan sikap disiplin dan mandiri dalam kehidupannya

Kemudian, apabila melihat rincian misi tersebut, maka pengelola PPAQK mengarahkan misi ini pada pencapaian visi, yaitu: pertama, setiap santri/siswa di lingkungan PPAQK memiliki kemampuan membaca, mencintai, memahami dan mengamalkan kandungan Alquran; kedua, setiap santri/siswa dibekali ilmu agama dalam bentuk kajian kitab-kitab kuning dan juga ilmu pengetahuan umum; dan ketiga, setiap santri/siswa memiliki akhlak mulia yang tercermin dalam sikap kesehariannya, yaitu tawadhu, istiqamah dan amanah.

Visi, misi dan tujuan yang terdapat pada MTs Al-Qur`an Kudang, MA Al-Qur`an Kudang dan SMK Qiroatussaba`ah Kudang adalah penjabaran atau penguatan dari visi, misi dan tujuan PPAQK itu sendiri. Berdasarkan temuan di lapangan sebagaimana telah dipaparkan bahwa visi, misi, dan

tujuan pondok pesantren dengan madrasah dan sekolah di lingkungan PPAQK terutama dalam hal generasi qur`ani, akhlaqulkarimah, lulusan beriman, berilmu, berwawasan, serta berprestasi dalam bidang Alquran, berpengetahuan luas, profesional, mandiri, dan perpaduan iman, taqwa, dan iptek tampak telah mencerminkan integrasi tujuan kurikulum pada madrasah, sekolah dan pesantren PPAQK. Tujuan kurikulum pesantren lebih berorientasi pada usaha mencetak generasi qur`ani yang berakhlaqulkarimah, sedangkan tujuan pada kurikulum madrasah dan sekolah lebih bersifat umum yaitu membentuk lulusan yang unggul dan dapat memadukan antara iman, taqwa dan iptek. Indikator tujuan kurikulum, baik di pondok pesantren maupun di madrasah dan sekolah adalah terciptanya qori dan qori`ah, hafidz dan hafidzah yang menguasai ilmu *qiroassab`ah* serta mampu mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar sesuai Alquran dan Asunah, serta mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan Islam ke depan dengan dilandasi akhlak mulia, beradab kepada Allah, Rasul-Nya, orang tua, sesama manusia dan pada lingkungan sekitarnya.

#### **b. Analisis Lingkungan PPAQK**

Analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal dilakukan sebelum menentukan misi. Pengamatan lingkungan eksternal meliputi dua bagian yaitu: (1) lingkungan kerja meliputi elemen atau kelompok yang secara langsung berpengaruh/dipengaruhi oleh operasi-operasi utama organisasi, meliputi pemerintah, pemegang saham, komunitas lokal, pemasok, pelanggan, pesaing, kreditur, serikat buruh, kelompok kepentingan khusus, dan asosiasi perdagangan, (2) lingkungan sosial meliputi kekuatan umum yang dapat dan sering mempengaruhi keputusan-keputusan jangka Panjang tetapi tidak berhubungan langsung dengan aktivitas-aktivitas jangka pendek organisasi. Pengamatan lingkungan internal meliputi variabel kekuatan dan kelemahan di dalam organisasi tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak. Variabel-variabel tersebut membentuk suasana di mana pekerjaan dilakukan. Variabel itu meliputi: (1) struktur merupakan bagaimana cara perusahaan diorganisasikan

yang berkenaan dengan wewenang, komunikasi, dan arus kerja, (2) budaya merupakan pola keyakinan, pengharapan, dan nilai-nilai yang dibagikan organisasi, (3) sumber daya merupakan aset bahan baku produksi barang dan jasa organisasi.<sup>35</sup>

Analisis pada lingkungan Pondok Pesantren Qiroatussab'ah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut dalam mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal meliputi pengamatan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman lembaga.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ketua Yayasan, Pimpinan Pesantren, Ustadz/ustadzah, alumni, santri dan lain sebagainya dapat digambarkan analisis dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di Pondok Pesantren Qiroatussab'ah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut dalam mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal.

**Tabel 4. 9**  
**Analisis Lingkungan di Pondok Pesantren Qiroatussab'ah Kudang**  
**Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut dalam**  
**Mengintegrasikan Kurikulum Pondok Pesantren dengan Pendidikan**  
**Formal**

<b>MATRIK SWOT</b>		
<b>Internal</b>	<b>KEKUATAN (S)</b>	<b>KELEMAHAN (W)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara geografis, lokasi PPAQK sangat strategis karena berada di pusat kota yang mudah dijangkau;</li> <li>2. Ketokohan atau figure pendiri PPAQK yang sampai saat ini masih menjadi daya tarik tersendiri;</li> <li>3. Ilmu <i>Qiraahsab'ah</i> yang menjadi ciri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan terpusat pada tokoh tertentu sehingga berpengaruh terhadap sistem tata kelola lembaga;</li> <li>2. Terbatasnya sumber daya manusia yang dapat menjelaskan atau menjembatani antara kebijakan pesantren dan sekolah atau madrasah.</li> <li>3. Belum bisa memanfaatkan ketersediaan IT secara maksimal;</li> </ol>

<sup>35</sup> J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2003), 9-10-12.

	<p>khas PPAQK dan menjadi distingsi dengan pesantren qur'an lainnya;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memiliki jumlah ustadz atau ustadzah yang mencukupi;</li> <li>5. Memiliki program unggulan PPAQK, yaitu <i>tilawah</i>, <i>qiraahsab'ah</i> dan <i>tahfidz</i>;</li> <li>6. Memiliki banyak prestasi terutama dalam bidang ulumul qur'an di tingkat, lokal, nasional dan internasional;</li> <li>7. Memiliki jenjang pendidikan formal MTs, Aliyah dan SMK;</li> <li>8. Memiliki infrastruktur yang refresentatif;</li> <li>9. Kurikulum pondok pesantren yang terintegrasi dengan sekolah dan madrasah;</li> <li>10. Memiliki program pengembangan minat dan bakat santri;</li> <li>11. Memiliki kegiatan pengembangan kreativitas kepemimpinan santri melalui organisasi kader, seperti IPPNU dan IPNU;</li> <li>12. Memiliki media sosial aktif yang digunakan untuk promosi pesantren dan penerimaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Lemahnya Sistem Informasi Manajemen (SIM)</li> <li>5. Kurangnya pengajar ilmu <i>qiraahsabah</i>;</li> <li>6. Kurangnya kader penerus PPAQK dari unsur keluarga yang memiliki kompetensi dalam bidang, tilawah, qiraahsabah dan tahfidz.</li> </ol>
--	--	---

	santri baru; seperti website, Facebook, Instagram, dan Youtube; 13. Daya serap lulusan tinggi.	
<b>MATRIK SWOT</b>		
<b>Eksternal</b>	<b>PELUANG (O)</b>	<b>TANTANGAN (T)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusiasnya keluarga, alumni dan sebagian masyarakat untuk mendaftarkan anaknya di PPAQK;</li> <li>2. Orang tua santri/peserta didik dapat melanjutkan pendidikan anaknya secara berkesinambungan dari MTs ke Aliyah atau SMK di lingkungan PPAQK;</li> <li>3. Tingginya tingkat kepercayaan orang tua santri/peserta didik terhadap PPAQK;</li> <li>4. Kemajuan informasi dan teknologi yang dapat dimanfaatkan PPAQK sebagai media promosi, syi'ar dan bahkan pembelajaran.</li> <li>5. Perluasan lahan yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur PPAQK;</li> <li>6. Kepercayaan masyarakat yang tinggi memungkinkan pembangunan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya pondok pesantren lain yang kajian keilmuannya sama di bidang ulumul qur'an, dan jaraknya berdekatan dengan PPAQK;</li> <li>2. Dikelilingi oleh sejumlah sekolah/madrasah negeri dan swasta, baik diluar maupun di dalam pesantren lain;</li> <li>3. Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi;</li> <li>4. Tuntutan manajemen strategis lembaga yang lebih baik; dan</li> <li>5. Adanya beberapa pondok pesantren baru yang berbasis sekolah atau madrasah.</li> </ol>

	<p>infrastruktur lainnya;</p> <p>7. Terjalannya hubungan harmonis dengan pemerintah sebagai pemangku kebijakan, baik daerah, provinsi dan pusat;</p> <p>8. Memiliki kepercayaan dari para donatur dalam dan luar negeri;</p> <p>9. Kerjasama dengan organisasi/ instansi terkait yang memiliki visi, misi yang sama, seperti JQH (Jam'iyatul Qura' wal Hufadz)</p>	
--	--	--

Sumber: Wawancara dengan KH. Asep Bakri, dkk. (Sekretaris YPPAQK), Garut, hari Rabu, jam 16.44, 8 Maret 2023.

Berdasarkan matrik di atas, peneliti merumuskan upaya di Pondok Pesantren Qiroatussab'ah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut dalam mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal melalui:

1. Pondok pesantren menyiapkan sumber daya manusia dari unsur keluarga dan alumni yang akan meneruskan estafeta keilmuan terutama dalam bidang ilmu *qiraahsab'ah* dalam upaya mempertahankan ketersambungan sanad *qira'at*.
2. Pondok pesantren memfasilitasi program unggulan dengan kebutuhan program tersebut, seperti sumber daya manusia, kurikulum, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan sistem tata kelola;
3. Pondok pesantren membuat kurikulum khas yang terintegrasi dengan tidak menghilangkan ketentuan ilmu *qira'at* yang sudah baku;

4. Pondok Pesantren menyiapkan beberapa tenaga ahli di bidang informasi dan teknologi (IT);
5. Pondok pesantren menjalin kerjasama (MoU) dengan stakeholder terutama dalam hal pengembangan integrasi kurikulum, penguatan kompetensi sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana, dan pembenahan Sistem Informasi Manajemen (SIM);
6. Pondok pesantren berusaha mengoptimalkan peran serta alumni, baik dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), promosi, penggalangan dana pendidikan dan lain sebagainya; dan
7. Pondok pesantren menyiapkan lahan dan infrastruktur penunjang kebutuhan civitas PPAQK.

### c. Tujuan Jangka Panjang PPAQK

Tujuan jangka panjang kurikulum yang diperoleh adalah dari visi, misi dan tujuan kurikulum pesantren PPAQK, tingkat satuan pendidikan MTs Al-Qur'an Kudang, MA Al-Qur'an Kudang dan SMK Qiroatussab'ah Kudang. Tujuan kurikulum ini tiada lain adalah tujuan kurikulum di PPAQK yang dituangkan dalam visi madrasah dan sekolah, dirinci dalam misi madrasah dan sekolah yang dijabarkan capaian idealnya dalam tujuan madrasah dan sekolah. Rinciannya antara lain sebagai berikut ini.

Tujuan jangka panjang Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang adalah menjadi penyumbang kader-kader bangsa terbaik dan unggul di negara Indonesia. Hal ini sejalan dengan tujuan jangka panjang Yayasan yaitu:<sup>36</sup>

- (a) Terciptanya santri dan masyarakat yang mampu membaca Alquran baik pada tingkat *tahsinul qiroat* maupun pada tingkat penafsiran, dan pemahaman;

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan KH. Atho Muhammad Thoyyib, dkk. (Ketua Yayasan, Pimpinan Pondok Pesantren, dan asatidz), Garut, Senin, 08.00, Mei 2023.

- (b) Terpeliharanya tradisi-tradisi yang baik dalam pengembangan *qira'atussab'ah* dan *tahsinul qiroat* sebagaimana pola yang dibangun oleh pendiri pesantren;
- (c) Terbentuknya santri yang memiliki sikap tawadhu, istiqamah dan amanah;
- (d) Terciptanya santri yang mampu mengimplemantasikan sikap disiplin dan mandiri dalam kehidupannya;
- (e) Terbangunnya jejaring silaturahmi dengan pondok pesantren lain yang memiliki visi dan misi yang sama untuk menguatkan syiar Islam.

#### d. Strategi-Strategi Alternatif PPAQK

Strategi merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasann bersaing.<sup>37</sup> Karna Sobahi, dkk. menyatakan strategi menjelaskan bagaimana tujuan akan dicapai secara hakiki. Strategi adalah pengarahannya menyeluruh sumber daya untuk mengendalikan situasi dan ruang guna mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi merupakan *route of actian* atau cara yang digunakan organisasi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Akdon, strategi organisasi adalah suatu pernyataan mengenai arah dan tindakan yang diinginkan oleh organisasi di waktu yang akan datang.<sup>39</sup>

Hasil wawancara dengan Ketua Yayasan, Pimpinan Pondok Pesantren, dan ustadz/ustadzah bahwa strategi dalam mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal di Pondok Pesantren Qiroatussab'ah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut dilakukan sejak pertama yaitu tahun 2011 dengan dilatarbelakangi adanya

<sup>37</sup> J. David Hunger dan Thomas L. Wheelan, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2013), 16.

<sup>38</sup> Karna Sobahi, dkk., *Manajemen Pendidikan (Melalui Pendekatan Manajemen Strategik, Manajemen Sekolah, Balance Scorecard, Blue Ocean Strategy, Learning Organization, Manajemen Berbasis Sekolah, Manajemen Mutu Terpadu, Kepemimpinan Kepala Sekolah)* (Bandung: Cakra, 2010), 13.

<sup>39</sup> Akdon, *Strategic Management for Education Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 150.

perkembangan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan perkembangan zaman. Strategi ini merupakan ide dari Pimpinan Pondok Pesantren atas arahan dari Ketua Yayasan. Ruang lingkup strategi dalam mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal di Pondok Pesantren Qiroatussab'ah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut meliputi:

1. Penyesuaian dan pembaharuan strategi pembelajaran serta praktik untuk memenuhi kebutuhan para santri atau peserta didik yang terkini; dan
2. Peningkatan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

#### e. Strategi Khusus

Strategi khusus PPAQK adalah integrasi kurikulum pondok pesantren dan pendidikan formal dilakukan tim perumus kurikulum. Berikut wawancara dengan Aceng Hanhan Syatibi kepala MTs Al-Qur'an Kudang mengenai perumusan strategi integrasi kurikulum pondok pesantren dan pendidikan formal:

“Tim perumus kurikulum pondok pesantren terdiri dari pimpinan pesantren, dewan kiyai dan kepala sekolah MTs, Aliyah dan SMK di lingkungan PPAQK yang diketuai oleh Aceng Maki Ma'mun. Tim perumus tersebut menetapkan bahwa kurikulum pada Pendidikan formal mengacu pada peraturan kementerian masing-masing, hanya untuk sinkronisasi dengan kurikulum pesantren dilakukan pengurangan jam setiap mata pelajaran. Karena setelah shalat dzuhur berjamaah, selanjutnya para siswa masuk ke kelas pesantren dan wajib mengikuti kurikulum pesantren”.<sup>40</sup>

Sementara menurut Aceng Jaki Irvan sebagai Kepala MA Kudang menyatakan bahwa tim perumus kurikulum pesantren berasal dari beberapa elemen, yaitu pimpinan pesantren, dewan kiyai, kepala sekolah lembaga pendidikan formal dan para asatidz. Selain itu, beliau mengatakan bahwa kurikulum yang digunakan mengacu pada kurikulum madrasah Kementerian

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Hanhan Syatibi (Kepala MTs Al-Qur'an Kudang), Garut, hari Senin, jam 11.30, 29 Mei 2023.

Agama, hanya di pagi hari, yaitu dari jam 07.00-08.00 sebelum masuk kelas masing-masing para siswa terlebih dahulu wajib mengikuti kajian kitab kuning di lingkungan madrasah. Kemudian, pada waktu istirahat seluruh siswa wajib mengikuti shalat dhuha berjamaah di masjid Kudang.<sup>41</sup>

Integrasi kurikulum PPAQK menggunakan dua kurikulum, yaitu kurikulum pendidikan formal dan pondok pesantren. Dua lembaga pendidikan formal, yaitu MTs Al-Qur'an Kudang dan Madrasah Aliyah Kudang menggunakan kurikulum madrasah dari Kemenag, dan SMK Qiroatussab'ah Kudang sebagai lembaga pendidikan vokasi menggunakan kurikulum Kemendikbud.

Dengan menggunakan integrasi kurikulum pondok pesantren dan pendidikan formal, maka para santri mendapatkan tiga bukti kelulusan berupa ijazah dan sertifikat, yaitu: pertama, Ijazah Nasional; kedua, Ijazah pesantren; dan ketiga, sertifikat program-program unggulan. Berikut akan dipaparkan temuan dan pembahasan integrasi kurikulum pondok pesantren dan pendidikan formal di PPAQK dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala, dan standar kompetensi lulusan. Pada bagian ini akan dijelaskan paparan data yang terkait dengan perencanaan integrasi kurikulum pondok pesantren dan pendidikan formal di PPAQK. Perencanaan kurikulum ini dibagi lagi ke dalam beberapa sub pembahasan, yaitu: pertama, tujuan kurikulum; kedua, isi kurikulum; dan ketiga, organisasi isi kurikulum.

Isi kurikulum merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum, di samping bagian-bagian penting lainnya. Isi kurikulum dikembangkan dari standarisasi kurikulum nasional dan penjabaran visi pesantren. Kemudian, isi kurikulum di pesantren PPAQK disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan pesantren. Dalam mengamati isi kurikulum, dapat dilihat melalui struktur kurikulum, baik yang ada di madrasah, sekolah maupun yang ada di pesantren yang didalamnya terdapat

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Aceng Jaki Irfan (Kepala MA Al-Qur'an Kudang), Garut, hari Rabu, jam 07.00, 24 Mei 2023.

penekanan khususnya pada materi *tilawah*, *qiroatussab'ah* dan *tahfidz*, selain materi-materi pelajaran umum.

Materi-materi pelajaran umum diberikan kepada siswa di madrasah dan sekolah masing-masing sebagaimana terjadwal. Hanya saja kebijakan pesantren bahwa jam mata pelajaran dikurangi 10 menit dari ketentuan standar nasional, yaitu satu jam mata pelajaran adalah 45 menit. Jadi, satu jam mata pelajaran di lembaga pendidikan formal PPAQK menjadi 35 menit per jam. Kemudian, ilmu kepesantrenan diberikan di pesantren sesuai dengan isi kurikulum yang didesain khusus, yaitu ketika para siswa selesai pembelajaran di madrasah dan sekolah masing-masing, mereka melaksanakan shalat berjamaah dzuhur, dan setelah selesai mereka memasuki kelas masing-masing di pesantren, yaitu kelas Ibtida', Tsanawi, Aliyah, Takhasush, dan kelas tahfidz. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan yang maksimal terhadap perkembangan kompetensi para santri terutama dalam penguasaan ilmu-ilmu Alquran.

Struktur isi kurikulum MTs Al-Qur'an Kudang, MA Al-Qur'an Kudang dan SMK Qiroatussab'ah Kudang meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan formal selama tiga tahun. Demikian pula dengan substansi pembelajaran di pesantren ditempuh dalam tiga tahun.

Berdasarkan dokumen kurikulum PPAQK, maka pengorganisasian kurikulum sebagai berikut:

- 1) Konsep Dasar Kurikulum

Konsep dasar kurikulum lembaga pendidikan PPAQK tercantum dalam desain kelembagaan PPAQK. Dasar kurikulum yang digunakan oleh PPAQK di jenjang kelas pesantren yaitu Ibtida', Tsanawi, Aliyah, Takhasuh dan kelas Tahfidz termasuk didalamnya adalah lembaga pendidikan formal jenjang MTs, MA dan SMK yaitu menggunakan dasar-dasar kurikulum berbasis ilmu-ilmu Alquran.

- 2) Kurikulum dirancang khusus dengan target pembelajaran pada tingkat MTs, MA dan SMK pada lembaga pendidikan formal dan kelas

Ibtida', Tsanawi, Aliyah, Takhasush dan kelas Tahfidz pada kelas pesantren di lingkungan PPAQK sebagai berikut:

- (a) Proses pembelajaran di tingkat MTs, MA dan SMK pada lembaga pendidikan formal adalah menguasai pengetahuan umum
  - (b) Proses pembelajaran di kelas Ibtida', Tsanawi, Aliyah, Takhasush dan kelas Tahfidz pada kelas pesantren adalah menguasai ilmu-ilmu Alquran dan kajian kitab-kitab kuning.
- 3) Metode pengajaran menggunakan 2 (dua), yaitu: pertama, sorogan; dan kedua, bandungan.
- 4) Materi pembelajaran dibagi diantaranya adalah:

Materi pembelajaran yang diberikan pada semua kelas pada semua jenjang di PPAQK merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Semua santri berhak dan wajib mengikuti seluruh mata pelajaran sesuai dengan yang telah dirancang. Untuk kitab-kitab kuning dan mata pelajaran umum yang digunakan dan dipelajari dalam proses pembelajaran santri/siswa di PPAQK adalah sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:



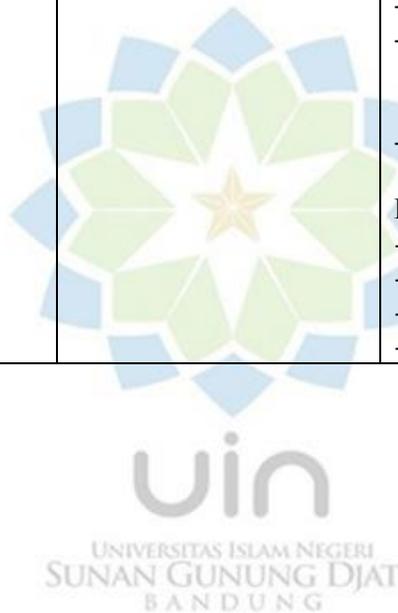
**Tabel 4. 10**  
**Daftar Kitab-Kitab Kuning dan Mata Pelajaran Umum**  
**Pondok Pesantren Qiroatussab'ah Kudang (PPAQK)**

No.	Kelas	Kitab-Kitab Kuning	Mata Pelajaran Umum		
			MTs	MA	SMK
1.	IBTIDA` 1 dan 2 (1 MTS, 1 MA, 1 SMK, TAKHOSUS BARU Anak & Remaja)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Qiraatuttahqiq</i></li> <li>- <i>Metode Yanbu`a</i></li> <li>- <i>Akhlaqulbanin 1</i></li> <li>- <i>Durusul Fiqhiyyah 1</i></li> <li>- <i>Safinah</i></li> <li>- <i>Jurumiyah</i></li> </ul>	<p><b>Kelompok A</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Agama dan Budi Pekerti</li> <li>- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</li> <li>- Bahasa Indonesia</li> <li>- Matematika</li> <li>- IPA</li> <li>- IPS</li> <li>- Bahasa Inggris</li> </ul> <p><b>Kelompok B</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seni Budaya</li> <li>- Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan</li> <li>- Prakarya</li> </ul>	<p><b>Kelompok A</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Agama Islam</li> <li>a. Al-Qur`an Hadits</li> <li>b. Akidah Akhlak</li> <li>c. Fikih</li> <li>d. Sejarah Kebudayaan Islam</li> <li>- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</li> <li>- Bahasa Indonesia</li> <li>- Bahasa Arab</li> <li>- Matematika</li> <li>- Sejarah Indonesia</li> <li>- Bahasa Inggris</li> </ul> <p><b>Kelompok B</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seni Budaya</li> <li>- Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan</li> <li>- Prakarya dan Kewirausahaan</li> </ul> <p><b>Kelompok C</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Geografi</li> </ul>	<p><b>Kelompok A</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Agama dan Budi Pekerti</li> <li>- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</li> <li>- Bahasa Indonesia</li> <li>- Matematika</li> <li>- Sejarah Indonesia</li> <li>- Bahasa Inggris</li> </ul> <p><b>Kelompok B</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seni Budaya</li> <li>- Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan</li> <li>- Prakarya dan Kewirausahaan</li> </ul> <p><b>Kelompok C</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fisika</li> <li>- Kimia</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejarah</li> <li>- Sosiologi</li> <li>- Ekonomi</li> </ul>	
2.	TSANAWI 1 & 2 (2 MTS, 2 MA, 2 SMK, TAKHOSUS Anak tahun ke - 2 & Remaja tahun ke-2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Tajwid 2</i></li> <li>- <i>Tukhfatul Athfal</i></li> <li>- <i>Qira`atuttahqiq</i></li> <li>- <i>Shorof Kaelani</i></li> <li>- <i>Akhlaqulbain 2</i></li> <li>- <i>Tijan</i></li> <li>- <i>Jurumiyah</i></li> </ul>	<p><b>Kelompok A</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Agama dan Budi Pekerti</li> <li>- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</li> <li>- Bahasa Indonesia</li> <li>- Matematika</li> <li>- IPA</li> <li>- IPS</li> <li>- Bahasa Inggris</li> </ul> <p><b>Kelompok B</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seni Budaya</li> <li>- Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan</li> <li>- Prakarya</li> </ul>	<p><b>Kelompok A</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Agama Islam <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Al-Qur`an Hadits</li> <li>b. Akidah Akhlak</li> <li>c. Fikih</li> <li>d. Sejarah Kebudayaan Islam</li> </ul> </li> <li>- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</li> <li>- Bahasa Indonesia</li> <li>- Bahasa Arab</li> <li>- Matematika</li> <li>- Sejarah Indonesia</li> <li>- Bahasa Inggris</li> </ul> <p><b>Kelompok B</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seni Budaya</li> <li>- Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan</li> <li>- Prakarya dan Kewirausahaan</li> </ul> <p><b>Kelompok C</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Geografi</li> <li>- Sejarah</li> <li>- Sosiologi</li> </ul>	<p><b>Kelompok A</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Agama dan Budi Pekerti</li> <li>- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</li> <li>- Bahasa Indonesia</li> <li>- Matematika</li> <li>- Sejarah Indonesia</li> <li>- Bahasa Inggris</li> </ul> <p><b>Kelompok B</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seni Budaya</li> <li>- Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan</li> <li>- Prakarya dan Kewirausahaan</li> </ul> <p><b>Kelompok C</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fisika</li> <li>- Kimia</li> </ul>

				- Ekonomi	
3.	ALIYAH 1 (3 MTS, TAKHOSUS TAHUN KE-3)	- <i>Tanqihul Qoul</i> - <i>Sulamuttaufiq</i>	<b>Kelompok A</b> - Pendidikan Agama dan Budi Pekerti - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - Bahasa Indonesia - Matematika - IPA - IPS - Bahasa Inggris <b>Kelompok B</b> - Seni Budaya - Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan - Prakarya	-	-
4.	ALIYAH 2 (3 MA/SMK, TAKHASUSH TAHUN KE-3)	- <i>Adzkar Nawawi</i> - <i>Mukhtarol Hadist</i> - <i>Sulamuttaufiq</i> - <i>Nashoihul 'Ibad</i> - <i>Uqudulujain</i>	-	<b>Kelompok A</b> - Pendidikan Agama Islam a. Al-Qur`an Hadits b. Akidah Akhlak c. Fikih d. Sejarah Kebudayaan Islam - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - Bahasa Indonesia	<b>Kelompok A</b> - Pendidikan Agama dan Budi Pekerti - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - Bahasa Indonesia - Matematika - Sejarah Indonesia - Bahasa Inggris <b>Kelompok B</b> - Seni Budaya

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa Arab</li> <li>- Matematika</li> <li>- Sejarah Indonesia</li> <li>- Bahasa Inggris</li> </ul> <p><b>Kelompok B</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seni Budaya</li> <li>- Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan</li> <li>- Prakarya dan Kewirausahaan</li> </ul> <p><b>Kelompok C</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Geografi</li> <li>- Sejarah</li> <li>- Sosiologi</li> <li>- Ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan</li> <li>- Prakarya dan Kewirausahaan</li> </ul> <p><b>Kelompok C</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fisika</li> <li>- Kimia</li> </ul>
--	--	--	--	---	--



Daftar kitab-kitab kuning dan mata pelajaran yang disajikan dan dipelajari oleh para santri/siswa di PPAQK sebagaimana terlihat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa para santri/siswa yang belajar di PPAQK dipastikan tidak hanya menerima ilmu Agama Islam saja, atau mendapat ilmu pengetahuan umum saja. Akan tetapi mereka mendapat dua pengetahuan sekaligus yang diperoleh secara bersamaan selama mereka tinggal di asrama pondok pesantren. Menurut KH. Aceng Fahmi M Nur bahwa:

Siapapun yang mondok disini dipastikan mendapat dua keuntungan besar, yaitu menguasai ilmu Agama Islam terutama dalam ilmu-ilmu Alquran dan kajian kitab-kitab kuning, juga mendapatkan ilmu pengetahuan umum seperti mereka yang belajar di sekolah atau madrasah di luar lingkungan PPAQK.<sup>42</sup>

Pernyataan pimpinan PPAQK di atas, tentu tidak berlebihan karena memang para santri/siswa di pondok pesantren ini sebagian besar tidak hanya mondok, akan tetapi mereka juga mengikuti pembelajaran di sekolah formal, seperti di MTs Al-Qur'an Kudang, MA Al-Qur'an Kudang dan SMK Qiroatussab'ah Kudang. Hanya waktu pembelajarannya saja yang berbeda, yaitu dari pagi sampai dzuhur para santri/siswa belajar ilmu pengetahuan umum di sekolah dan madrasah, sedangkan dari jam 14.00 siang sampai 22.00 malam mereka belajar penuh di pesantren.

Kegiatan belajar mengajar di PPAQK mengacu pada kalender akademik yang berlaku pada tahun berjalan. Hanya berbeda pada saat Bulan Ramadhan, dimana kegiatan santri fokus pada pendalaman ilmu-ilmu Alquran saja dengan jadwal sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 11**  
**Jadwal Pengajian PASKIL**  
**Kelas 1, 2 MA Lanjutan, 3 MA/MTs, Takhashus Remaja, dan**  
**Mufassirin Remaja**  
**Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang (PPAQK)**

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan KH. Aceng Fahmi M Nur (Pimpinan PPAQK), Garut, hari Rabu, jam 09.00, 24 Mei 2023.

<b>JADWAL PENGAJIAN PASKIL            KELAS 1, 2 MA LANJUTAN, 3 MA/MTs, TAKHOSUS            REMAJA, MUFASIRINREMAJA            MADRASAH BARAT</b>		
WAKTU	MATERI PENGAJIAN	PENGAJAR
05.00 - 06.00	Sorogan Al-Qur'an (Mesjid)	Dewan Kiyai
06.00 - 07.00	Tahsin Al-Fatihah (Kediaman KH. Atho)	KH. Atho M. Toyyib
07.00 - 07.30	Murottal Al-Qur'an (Aula Barat)	Rafa 3 Mts &Ust. Ecep Helmi
07.30 - 08.30	Tuhfatul Athfal	KH. Zaki Irvan
08.30 - 09.30	Tamrinus Sibyan	KH. Zaki Irvan
09.30 - 10.30	Naghmah Al-Qur'an	H. Sidiq Mulyana/ H. Saepudin
10.30 - 12.00	Riwayat Warsy	K. Aceng Hafidz dan Kang H. Atep
13.00 - 14.00	Jazariyah	KH. Atho M. Toyyib
14.00 - 15.00	Manhajul Qiroat	KH. Atho M. Toyyib
16.00 - 17.00	Waqof Wal Ibtida	KH. Fahmi M. Nur
20.30 - 22.30	Riwayat Duriy Kisa'i(Mesjid)	K. Aceng Hafidz dan Kang H. Atep
<b>PENGAJIAN KELAS 1 MTs, TAKHOSUS ANAK-ANAK</b>		
WAKTU	MATERI PENGAJIAN	PENGAJAR
05.00 - 06.30	Sorogan Al-Qur'an	Pengurus
07.00 - 07.30	Murottal Al-Qur'an	Irham 3 MA
07.30 - 08.30	Naghmah Al-Qur'an	Ust. Lukman
08.30 - 09.30	Tajwid 1	Ust. Fajar Nazili
13.00 - 14.00	Safinati	Ust. Dede Abdurrohman
14.00 - 15.00	Qiroatut Tahqiq	Ust. Ijaz Farogi
16.00 - 17.00	Sholawat	Ustd. Silvi
20.30 - 22.00	Bandungan Al-Qur'an (Kobong)	Ketua Kobong
<b>PENGAJIAN KELAS 2 MTs, MUFASIRIN ANAK-ANAKAULA            MADRASAH ALIYAH</b>		
WAKTU	MATERI PENGAJIAN	PENGAJAR
05.00 - 06.30	Sorogan Al-Qur'an	Pengurus
07.00 - 07.30	Murottal Al-Qur'an	Khoerul Umam 3 MA
07.30 - 08.30	Naghmah Al-Qur'an	Ust. Robi

08.30 - 09.30	Tajwid 2	Ust. Toharudin
13.00 - 14.00	Qiroatut Tahqiq	Ust. Yadi Maulana Rasyid
14.00 - 15.00	Sholawat	Ust. Fikri Ramzani
16.00 - 17.00	Aqidatul Awam	Ust. Aceng Fadla
20.30 - 22.00	Bandungan Al-Qur'an (Kobong)	Ketua Kobong
<b>PENGAJIAN KELAS 1 MA/SMK &amp; TAKHOSUS REMAJA MESJID PUTRI</b>		
<b>WAKTU</b>	<b>MATERI PENGAJIAN</b>	<b>PENGAJAR</b>
05.00 - 06.30	Sorogan Al-Qur'an	Pengurus
07.00 - 07.30	Murottal Al-Qur'an	Azmi Baihaqi 1 MA
07.30 - 08.30	Naghmah Al-Qur'an	Ust. Dadan Ridwan
08.30 - 09.30	Tajwid 1	Ust. Jihad
13.00 - 14.00	Durusul Fiqhiyah/ Khulasoh NurulYaqin	Ust. Rofi ZA
14.00 - 15.00	Qiroatut Tahqiq	Ust. Fadli Muttaqin
16.00 - 17.00	Sholawat	Ustd. Eka Fauziyah
20.30 - 22.00	Bandungan Al-Qur'an	Ketua Kobong
<b>PENGAJIAN KELAS 2 MA/ SMK SAUNG AKANG BELAKANG</b>		
<b>WAKTU</b>	<b>MATERI PENGAJIAN</b>	<b>PENGAJAR</b>
05.00 - 06.30	Sorogan Al-Qur'an	Pengurus
07.00 - 08.00	Qiroatut Tahqiq	Ust. Wahyu Mubarak
08.00 - 09.00	Naghmah Al-Qur'an	Ust. Nanang Kusnawan
09.00 - 10.00	Tajwid 2	Ust. Irham Pardani
13.00 - 15.00	Sulam Munajat	Ust. Aceng Iza
16.00 - 17.00	Sholawat	Ust. Abdul Muis
20.30 - 22.00	Bandungan Al-Qur'an	Ust. Ijaz Farogi

Pembelajaran di Bulan Ramadhan, selain sebagai media bagi santri untuk mengamalkan ilmunya, seperti menjadi imam shalat tarawih, juga menjadi penceramah setelah shalat taraweh. Diantara para santri/siswa PPAQK ada juga yang ditugaskan pimpinan ke daerah-daerah pelosok untuk menjadi pengajar ilmu-ilmu Alquran terutama di pondok pesantren yang menjadi rintisan alumni, juga diminta untuk mengajar Alquran oleh pengelola pondok pesantren yang kajian keilmuannya berbasis kitab kuning.

Lembaga pendidikan formal di lingkungan PPAQK selama bulan Ramadhan tidak melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagaimana mestinya, karena seluruh siswa

diwajibkan mengikuti jadwal pengajian paskil. Materi pelajaran selama bulan Ramadhan yang diberikan kepada para santri/siswa berbeda dengan materi pada hari-hari biasa di luar bulan Ramadhan. Selain, ilmu-ilmu Alquran yang dipelajari pada bulan Ramadhan, seperti muratal Alquran, tahsin fatihah, naghmah Alquran, sorogan Alquran, bandungan Alquran, tajwid 1 dan 2, *Tuhfatul Athfal*, *Jazariyah*, *manhajul qira'at*, *waqaf wal ibtida*, riwayat warsy, riwayat duri kisyah'i, juga mereka mempelajari kajian kitab kinung, seperti kitab *safinah*, *aqidatulawwam*, *tamrinushibyan*, *durusulfihiyyah*, *sulamunajat*, dan *khulashah Nurul Yaqin*, Kegiatan pembelajaran pada Bulan Ramadhan ini dilaksanakan sejak subuh pukul 05.00 sampai dengan pukul 22.00.

Pemusatan pembelajaran pada Bulan Ramadhan hanya di pesantren saja, menjadi salah satu indikasi bahwa pembelajaran di lingkungan PPAQK telah terintegrasi antara kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal, meskipun belum secara utuh.

## **2. Implementasi Strategi dalam Mengintegrasikan Kurikulum Pondok Pesantren dengan Pendidikan Formal di Pondok Pesantren Qira`atussabah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut**

Implementasi strategi dalam mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal di Pondok Pesantren Qira`atussabah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut dilakukan meliputi:

### **Gambar 4. 4**

#### **Langkah-langkah Implementasi Strategi dalam Mengintegrasikan Kurikulum Pondok Pesantren dengan Pendidikan Formal di Pondok Pesantren Qira`atussabah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut**



Sumber: Analisis Peneliti

#### a. Program-Program Unggulan PPAQK

Tahap pelaksanaan dari formulasi yang sudah direncanakan merupakan implementasi strategi. Implementasi strategi rekayasa manajemen dalam mewujudkan strategi dan kebijakannya melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.<sup>43</sup> Tujuan utama *strategy implementation* adalah rasionalitas tujuan dan sumber daya. Pada dasarnya *strategy implementation* adalah tindakan pengejawantahan strategi yang telah disusun ke dalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal.<sup>44</sup> Program adalah pernyataan langkah-langkah atau aktivitas-aktivitas yang digunakan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai. Program melibatkan perubahan budaya internal perusahaan, restrukturisasi perusahaan, atau suatu usaha awal dari penelitian baru.<sup>45</sup>

Wawancara dengan Ketua Yayasan, Pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Sekolah, Kepala Madrasah secara mendalam, program yang diterapkan dalam mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal di Pondok Pesantren Qira'atussabah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut dengan menerapkan beberapa program unggulan untuk membekali para santri atau peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, baik formal maupun nonformal. Program-program unggulan PPAQK diantaranya yaitu:

1. *Tilawah,*
- 2) *Qiroatussab'ah*
- 3) *Tahfidz.*

<sup>43</sup> J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi, 2003), 17.

<sup>44</sup> Akdon, *Strategic Management for Education Management* (Bandung: Alfabeta, 2016), 82.

<sup>45</sup> J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2003), 17.

Program *tilawah* dapat diikuti oleh semua santri yang mondok di PPAQK, sementara *qiroatussab'ah* dan *tahfidz* hanya dapat diikuti oleh setiap santri yang telah lulus menyelesaikan kelas Tsanawi saja, yaitu kelas yang terdiri dari santri yang tercatat sebagai siswa/i di madrasah Aliyah dan siswa/i di SMK dan dinyatakan lulus ujian munaqasah di pesantren.

Dalam pelaksanaan implementasi strategi diperlukan adanya motivasi bagi ustadz atau guru dan peserta didik atau santri, baik di sekolah, madrasah maupun pesantren. Pimpinan atau kepala sekolah senantiasa memotivasi guru atau ustadz dengan cara:

1. Mengatur lingkungan secara baik;
2. Mengatur suasana pembelajaran;
3. Sistem penghargaan kepada guru yang berprestasi; dan
4. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan santri atau peserta didik dimotivasi dengan cara:

1. Menggunakan banyak variasi pada metode pembelajaran dan media sehingga lebih menyenangkan;
2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar;
3. Melibatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran;
4. Melibatkan aktifitas seluruh peserta didik dalam pembelajaran;
5. Guru harus semangat dalam menyampaikan materi;
6. Memberikan hadiah kepada siswa yang aktif dan berhasil dalam pembelajaran;
7. Memberikan hukuman bagi mereka yang melanggar tata tertib sekolah, madrasah maupun pesantren.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Aceng Fahmi Muhamammad Nur dan Aceng Jaki Irvan (Pimpinan PPAQK dan Kepala MA Al-Qur'an Kudang), Garut, hari Senin, Jam. 16.00, 24 Mei 2023.

## **b. Anggaran PPAQK**

Anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Yayasan, Pimpinan Pesantren, Kepala Sekolah, dan Kepala Madrasah bahwa anggaran yang digunakan dalam mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan Pendidikan formal di PPAQK adalah bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Pendidikan Menengah Universal (BPMU) Provinsi Jawa Barat sejumlah 70%, dana YPPPAQK sejumlah 30%, dan dana infaq santri. Anggaran menjadi bagian penting bagi terlaksananya seluruh program atau kegiatan.

## **c. Prosedur**

Prosedur adalah sistem teknik-teknik atau langkah-langkah yang sistemik dan menggambarkan secara terperinci bagaimana suatu pekerjaan atau tugas diselesaikan. Prosedur secara spesifik merinci berbagai langkah yang harus dilaksanakan untuk menyelesaikan program-program perusahaan.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, implementasi strategi dalam mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal di Pondok Pesantren Qira`atussabah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut meliputi langkah penentuan program unggulan, besarnya anggaran, dan prosedur pembagian tugas dari masing-masing bagian yang terlibat.

Berdasarkan hasil penelitian implementasi strategi dalam mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal di Pondok Pesantren Qira`atussabah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut, peneliti menegaskan bahwa penentuan program unggulan yang dilaksanakan sangat tepat dalam mencapai tujuan untuk membekali

---

<sup>47</sup> J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi, 2003), 18.

<sup>48</sup> J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi, 2003), 18.

santri atau peserta didik dengan ilmu-ilmu agama Islam terutama ilmu-ilmu Alquran dan ilmu pengetahuan umum untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, baik formal maupun nonformal di dalam maupun luar negeri. Anggaran yang digunakan, baik di sekolah, madrasah maupun pesantren di lingkungan PPAQK masih dalam kisaran wajar dan dipergunakan sesuai dengan peruntukannya. Namun demikian, dalam hal pelaporan masih belum transparan. Prosedur yang dijalankan sekolah, madrasah dan pesantren di lingkungan PPAQK menjadi pedoman bagi para pemangku kebijakan sehingga dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari setiap bagian yang terlibat.

Pelaksanaan integrative kurikulum pondok pesantren dan Pendidikan formal di PPAQK ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan kurikulum yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan, isi dan organisasi kurikulum yang telah di susun kemudian dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran oleh para guru/ustad. Dari dokumen perencanaan kurikulum kemudian dikembangkan ke dalam program pelaksanaan kurikulum pondok pesantren dan Pendidikan formal. Dari program tersebut dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran bidang studi dan kegiatan-kegiatan lainnya. Kemudian, yang menjadi tugas kepala di madrasah, sekolah dan pimpinan pesantren adalah melakukan pengawasan atau supervisi terhadap proses tersebut, apakah sudah sesuai dengan perencanaan demi tercapainya tujuan kurikulum atau belum. Untuk itu, pembahasan pelaksanaan integrasi kurikulum pondok pesantren dan pendidikan formal di PPAQK ini meliputi, diantaranya adalah: pertama, program pelaksanaan kurikulum; dan kedua, supervisi pelaksanaan kurikulum.

## **1) Program Pelaksanaan Kurikulum**

### **(c) Kegiatan Akademik**

Kurikulum pesantren yang telah direncanakan dengan matang dan disetujui oleh pimpinan PPAQK kemudian siap diimplementasikan. Implementasi atau pelaksanaan kurikulum ini terlaksana dalam bentuk kegiatan intrakurikuler dan kegiatan

ekstrakurikuler. Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut, para guru/ustadz berpatokan pada beberapa program pelaksanaan kurikulum. Program pelaksanaan kurikulum yang dimaksud di sini adalah kegiatan-kegiatan yang siap untuk dilaksanakan selama satu tahun pelajaran.

PPAQK telah mempersiapkan beberapa dokumen pelaksanaan kurikulum. Dokumen yang dipersiapkan oleh madrasah dan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal di lingkungan PPAQK adalah: rencana kerja madrasah, kalender pendidikan, rencana kegiatan akademik, struktur kurikulum, jadwal pelajaran, jadwal guru piket dan jurnal mengajar. Sedangkan para guru di Lembaga formal di bawah naungan PPAQK diwajibkan menyiapkan dokumen-dokumen perangkat pembelajaran, yaitu: program tahunan (prota), program semester (prosem), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Semua dokumen perangkat pembelajaran tersebut wajib dipersiapkan oleh para guru bidang studi dengan mengembangkannya berdasarkan panduan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Semua persiapan guru tersebut diagendakan sesuai dengan rencana kegiatan akademik di PPAQK. Sementara dokumen yang harus disiapkan guru atau ustadz yang mengajar di pesantren tidak seperti yang berlaku bagi guru-guru yang mengajar di MTs Al-Qur'an Kudang, MA Al-Qur'an Kudang dan SMK Qiroatussab'ah Kudang.

Para guru mata pelajaran di lembaga pendidikan formal PPAQK harus memprogram pembelajarannya tiap tatap muka dengan panduan rencana akademik tersebut. Materi pembelajaran harus tuntas disampaikan sebelum Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS). Kegiatan yang ditangani langsung oleh bagian kurikulum madrasah dan sekolah adalah yang terkait langsung dengan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) atau *written* kurikulum. Kegiatan belajar mengajar di PPAQK mengacu pada kalender akademik yang berlaku pada tahun berjalan. Hanya berbeda pada saat Bulan

Ramadhan, dimana kegiatan santri hanya fokus pada kegiatan kepesantrenan saja, sehingga tidak ada KBM dan PBM, baik di sekolah maupun madrasah, sebagaimana disampaikan oleh KH. Aceng Fahmi Muhammad Nur, bahwa:

Selama bulan Ramadhan, seluruh siswa MTs, MA, dan SMK wajib mengikuti kegiatan pesantren kilat Ramadhan. Jadi, KBM dan PBM terpusat di pesantren saja.<sup>49</sup>

**(d) Jadwal Kegiatan Santri**

PPAQK menyusun beberapa jadwal bagi semua kelas dalam tingkatan Ibtida', Tsanawi, Aliyah, Takhashush, dan kelas tahfidz sebagai acuan dalam kegiatan pesantren yang meliputi kegiatan harian, mingguan, bulanan, semesteran, tahunan dan yang bersifat insidental. Berikut adalah jadwal kegiatan santri yang berlangsung di PPAQK:

**Tabel 4. 12**  
**Jadwal Pengajian Harian**  
**Ibtida 1 dan 2 (1 MTs, 1 MA, 1 SMK, Takhasus Baru**  
**Anak dan Remaja)**  
**Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang (PPAQK)**

WAKTU		MATERI PENGAJIAN	TEMPAT	MUDARIS
Subuh	03.00 – 04.00	Tahajud	Gedung Serba Guna	Keamanan Putra dan Putri
	04.00 – 05.00	Qobla subuh Berjamaah subuh	Gedung Serba Guna	Dewan Kyai
	05.00 – 06.30	Sorogan	Gedung Serba Guna	Ketua Kobong
	06.30 – 11.45	Dhuha Sekolah Persiapan Mandiri	Kobong Sekolah	Masing masing Guru Sekolah
	08.00-10.00	Kitab Kuning	Madrasah Ibu	Bu Hj. Reni
Dzuhur	11.45 – 12.15	Berjamaah Dzuhur	Mesjid Utama	KH. Asep Bakrie
	13.15 – 15.00	Qiro'atuttahqiq	Gedung Serba Guna	KH. Atho Moch Toyyib

<sup>49</sup> Wawancara dengan Aceng Fahmi Muhammad Nur (Pimpinan PPAQK), Garut, hari selasa, jam 09.40, 24 Januari 2023.

				KH. Makky
Ashar	15.0 – 15.30	Berjamaah Ashar	Gedung Serba Guna	Dewan Kyai
	15.30 – 16.00	Hafalan Do'a: <b>Semester 1</b> Do'a Menuntut Ilmu Do'a Wudhu Do'a Sholat Dhuha Do'a Sholat Tahajud Do'a Sholat Tashbih Do'a Wiridan <b>Semester 2</b> Sayyidul Istighfar Do'a Sholat Witir Do'a Sholat Hajat Do'a Kamilin	Gedung Serba Guna	Ust. Jihad Bayinatul H Ust. Dede Abdurrohman
	16.00 – 17.00	Pengajaran BTQ Metode Yanbu'a	Gedung Serba Guna	Ibu Dewan Kyai Mudaris Perkelompok Ketua Kamar
Maghrib	17.45 – 18.15	Berjamaah Maghrib	Gedung Serba Guna	Dewan Kyai
	18.15 – 19.15	Hafalan juz 'Amma	Gedung Serba Guna	Ust Dadan Ridwan N Ust. Dede Fadly R
Isya	19.15 - 19.45	Berjamaah Isya	Gedung Serba Guna	Dewan Kyai
	20.00 – 21.00	Pengajian Kitab Kuning IBTIDA I Akhlakul Banen 1 Durusul Fiqhiyah 1 IBTIDA II Akhlak 1 Safinah Jurumiyah	IBTIDA I Gedung Serba Guna  IBTIDA II Madrasah Aula Barat	Ibu Nenden  Ibu Hj. Reni
	21.00 – 22.00	Pengajaran BTQ Metode Yanbu'a IBTIDA I (Putra-Putri) IBTIDA II Putra Putri	Gedung Serba Guna Madrasah Aula Barat Kobong	Ibu Dewan + Mudaris Perkelompok Ketua Kobong Ketua Kobong

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas ibtida 1 dan 2, yang terdiri dari kelas 1 MTs, kelas 1 MA, kelas 1 SMK, dan Takhasus Baru Anak dan Remaja waktu penyampaian materinya dibagi sesuai dengan jadwal waktu shalat. Pada waktu subuh, selain mereka sorogan Alquran dan ngaji kitab kuning, juga mereka melakukan pembiasaan, yaitu shalat tahajud dan dhuha secara berjamaah.

Pada waktu dhuhur, dari jam 11.45 sampai dengan jam 15.00, selain mereka melaksanakan shalat dhuhur berjamaah yang bertempat di masjid PPAQK, juga mengkaji *qiro`atuttahqiq* (pembacaan Alquran secara perlahan atau lambat) yang dipimpin langsung oleh ketua YPPPAQK, yaitu KH. Atho Moch. Thoyyib.

Pada waktu Ashar, yaitu mulai jam 15.30-16.00 para santri/siswa setelah melaksanakan shalat ashar berjamaah, mereka diberikan materi hapalan do'a-do'a harian. Bagi semester 1 hapalannya adalah do'a menuntut Ilmu, do'a wudhu, do'a sholat dhuha, do'a sholat tahajud, dan do'a sholat tashbih. Sedangkan bagi para santri/siswa yang semester 2, mereka diberi hapalan doa, yaitu: do'a wiridan bada shalat, do'a sayyidul istighfar, do'a sholat witir, do'a sholat hajat, dan do'a kamilin. Kemudian, pada 16.00-17.00 semua santri/siswa mengikuti pengajaran BTQ dengan metode Yanbu'a yang bertempat di Gedung Serbaguna. Pengajian ini dibimbing oleh para ustadz/ustadzah atau ketua kobong. Pada waktu magrib, yaitu mulai 17.45-19.15 seluruh santri kelas ibtida 1 dan 2 melaksanakan shalat magrib berjamaah dilanjutkan dengan materi hapalan juz 'amma bertempat di Gedung serbaguna dengan ust. Dadan Ridwan N.

Pada waktu isya, yaitu dari jam 19.15 sampai dengan 22.00, para santri/siswa mendapatkan materi kajian kitab-kitab kuning. Untuk kelas ibtida 1 kitab kuningnya terdiri dari akhlaqulbanin 1 dan durursulfiqhiyah 1. Sedangkan kelas ibtida 2 kitab kuningnya adalah

akhlaqulbanin 1, safinah dan jurumiyah. Selain belajar kitab kuning, mereka mengikuti pengajaran BTQ dengan metode Yanbu'a dari jam 21.00 sampai dengan 22.00 bertempat di tempat-tempat yang sudah ditentukan.

**Tabel 4. 13**  
**Jadwal Pengajian Mingguan**  
**Ibtida 1 dan 2 (1 MTs, 1 MA, 1 SMK, Takhasus Baru**  
**Anak dan Remaja**  
**Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang (PPAQK)**

WAKTU		KEGIATAN	TEMPAT	PENANG-GUNG JAWAB
Malam Selasa	19.45 – 22.00	Muhadhoroh (Penyisihan): Musabaqoh Tilawatil Qur'an Musabaqoh Hifdzil Qur'an Musabaqoh Sholawat Nabi Musabaqoh Dakwatul Islamiyah Perlombaan Dekor Panggung / Angkatan (Reward)	Gedung Serba Guna	Divisi Pendidikan Divisi QEO ( Qirsa Event Organaizer)
Selasa Sore	16.00 - 17.00	Naghmah Al-Qur'an	Gedung Serba Guna	KH. Saep Saepudin
Malam Jum'at	18.40 – 20.30 20.30 – 22.00	Marhabaan Talaran (Putra) (Putri)	Gedung Serba Guna Gedung Serba Guna Asrama Putri	KH. Atho Moch Toyyib Ust Jihad Bayinatul Huda Ustdz Maryam
Jum'at Sore	16.00 - 17.00	Naghmah Al-Qur'an	Gedung Serba Guna	KH. Saep Saepudin

Tampilan Malam Minggu : Minggu 1 Minggu 2 Minggu 3 Minggu 4	19.45 – 22.00	Bimbingan: Tilawatil Qur'an/ Sholawat Dakwatul Islamiyah Tahfidzul Qur'an Hadroh	Gedung Serba Guna	Ibu Hj. Neneng + Ibu Hj. Lia H. Rd. Fahmi M. Noor KH. Makky + A Muna Ibu Dewan
Minggu Sore	16.00 – 17.00	Sholawat Umum	Gedung Serba Guna	Putra: Ust Nanang Ust Irham Ust Dadan Putri: Ustdz Eka Ustdz Silvi Ustdz Imas Khoiriyah

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas ibtida 1 dan 2, yang terdiri dari kelas 1 MTs, kelas 1 MA, kelas 1 SMK, dan Takhasus Baru Anak dan Remaja selain menerima materi pelajaran yang bersifat harian, mereka juga mendapat materi yang diberikan secara mingguan, diantaranya adalah *muhadharahan* yang dilaksanakan pada tiap malam selasa, kemudian selasa sore mereka mendapatkan materi nghmah Alquran dari KH. Saep Saepudin. Pada malam jum'at para santri/siswa mengikuti kegiatan *marhabaan* dipimpin oleh KH. Atho Moch Thoyyib dan talaran yang dipandu oleh ust. Jihad Bayinatulhuda dan ustadzah Maryam. Pada Jumat sore mengikuti kajioan Naghmah Alquran Kembali yang disampaikan oleh KH. Saep Saepudin. Malam minggu, para santri/siswa mengikuti bimbingan tilah Alquran, shalawat, dakwah Islamiyah, tahfidzulquran dan hadrah. Kemudian, pada minggu sore, para santri/siswa ibtida mengikuti shalawat umum yang di pimpin oleh dewan asatidz bertempat di Gedung Serbaguna Utama.

**Tabel 4. 14**  
**Jadwal Kegiatan Bulanan**  
**Ibtida 1 dan 2 (1 MTs, 1 MA, 1 SMK, Takhasus Baru**  
**Anak dan Remaja**

**Pondok Pesantren Al-Qur`an Qiroatussab`ah Kudang (PPAQK)**

WAKTU		KEGIATAN	TEMPAT	PENANGGUNG JAWAB
Minggu ke - 1	07.00 – 12.00	Istigosah	Gedung Serba Guna	Ust. Yadi Maulana R Ustdz. Neng Habibah Ustdz. Neng Habibah Ustdz. Sifa Azizah
Minggu Ke - 4	19.45 – 22.00	Keputraan Keputrian	Aula Barat Gedung Serba Guna	Dewan Kiyai

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas ibtida 1 dan 2, yang terdiri dari kelas 1 MTs, kelas 1 MA, kelas 1 SMK, dan Takhasus Baru Anak dan Remaja mengikuti jadwal kegiatan bulanan, yaitu istigosah pada minggu kesatu pukul 7.00-12.00, dan kegiatan keputraan/keputrian pada minggu keempat pukul 19.45-22.00.

**Tabel 4. 15**  
**Jadwal Pengajian Harian**  
**Tsanawi 1 dan 2 (2 MTs, 2 MA, 2 SMK, Takhasus Anak**  
**Tahun ke-2 dan Remaja tahun ke-2)**  
**Pondok Pesantren Al-Qur`an Qiroatussab`ah Kudang (PPAQK)**

WAKTU		KEGIATAN	TEMPAT	PENANGGUNG JAWAB
Subuh	03.00 -04.00	Tahajud	Masjid Putra – Putri	Keamanan
	04.00 -05.00	Qobla subuh	Masjid Putra – Putri	Keamanan
	05.00 -06.30	Berjamaah subuh	Masjid Putra – Putri	KH. Rd. Fahmi M. Noor Ust. Rofi + Ust. Dede A + Ust. Irham Pardani
		Sorogan Al-Qur`an Tsanawi 2 PA	Masjid Putra	Ketua Kamar Ibu Nenden + Ibu Risa
		Tsanawi 1 PA	Masjid Putra	Ustdz Silvia + Ustdz Syifa Syara
Tsanawi 2 PI		Masjid Putri		
	Tsanawi 1 PI	Masjid Putri		

	06.30-07.00	Dhuha	Kobong	Ketua Kobong
	07.30 -11.45	Sekolah Tsanawi 1 (2 MTs/SMK)	Sekolah	Guru Sekolah
Pagi	08.00 -10.00	TSANAWI 2: Semester 1: Tajwid 2 Semester 2 : Tukhfah Kitab Kuning TSANAWI 2 (Takhosus): Kitab Kuning	Madrasah Aula Barat  Madrasah Aula Barat  Madrasah Atas	Ust. Fadli Muttaqin  Ibu Hj. Reni  KH. Atho Moch Toyyib
Dzuhur	11.45 - 12.15	Berjamaah Dzuhur	Masjid Putra – Putri	KH. Asep Bakrie
	13.15 - 15.00	Qiro'atuttahqiq (TSANAWI 2) Shorof Kaelani	Gedung Serba Guna Madrasah Aula Barat	KH. Atho Moch Toyyib KH. Makky Ibu Hj. Reni
Ashar	15.30 16.00	Hafalan Do'a- Do'a Sem 1 Do'a taubat Do'a Istikhoroh Do'a Tarawih Do'a Ayat 7 Sem 2 Talqin Mayit Sholat Mayit Jama Qoshor	Madrasah Aula Barat	Ust. Jihad Ust. Muis
	16.00 17.00	Tajwid 2 (Tsanawi 1)	Madrasah Atas	Ust. Jihad Ust. Muis
Maghrib	18.16-19.15	Tahfid Wajib (Putra) (Putri)	Madrasah Aula Barat Aula Atas	Ust. Luqman + Ust. Jihad Ustdz. Silvi Ustdz. Imas Khoiriyah Ustdz. Aay Ustdz. Syifa Syara Ustdz. Silvia
Isya	20.30 - 22.00	Tsanawi 1: Bandungan Hafs PA  Bandungan Hafs PI  (Safinah + Akhlaq)	Aula Madrasah Aliyah  Kobong	Ust. Dede Fadli Robby Ust Yadi Maulana R Ustdz. Syifa + Ustdz Silvia Ustdz. Mala + Ustdz. Lilis Ust. Wahyu Mubarok

		Tsanawi 2: (Tajwid + Akhlaq + Tijan + Jurumiyah)	Aula Madrasah Aliyah	KH. Rd. Fahmi M. Noor Ust. Irham Pardani Ust. Toha Ustdz. Silvi S + Ustdz. Aay + Ustdz. Imas K
		Bandungan Hafs PA Bandungan Hafs PI	Masjid Putra Aula Atas Kobong	

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas Tsanawi 1 dan 2 (2 MTs, 2 MA, 2 SMK, Takhasus Anak Tahun ke-2 dan Remaja tahun ke-2) Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang (PPAQK) waktu penyampaian materinya dibagi sesuai dengan jadwal waktu shalat.

Pada waktu subuh, selain mereka sorogan Alquran dan ngaji kitab kuning, juga mereka melakukan pembiasaan, yaitu shalat tahajud pada pukul 03.00-04.00 dan dhuha secara berjamaah pada pukul 06.30-07.00.

Kemudian, untuk santri takhasus kelas tsanawi semester 1 pada pukul 08.00-10.00 mengikuti kajian tajwid 2 oleh ust. Fadli Muttaqin, dan bagi semester 2 mengkaji kajian kitab kuning dan kitab dasar Alquran yaitu Tuhfatul Athfal oleh Hj. Reni dan KH. Aceng Atho Moch. Thoyyib. Pada pukul 11.45-15.00, para santri melaksanakan shalat dhuhur berjamaah dilanjutkan dengan qiroatutthahqiq oleh KH. Aceng Atho Moch. Thoyyib dan KH. Maky Ma'mun, dan kajian ilmu sorof/kailani oleh Hj. Reni. Pada waktu ashar, yaitu jam 15.30-16.00 mereka mendapatkan materi hapalan do'a. Untuk semester 1, hapalannya adalah doa taubat, istikharah, tarawih, dan ayat tujuh. Sedangkan semester 2, hapalannya adalah talqin mayit, shalat mayit, jama' dan qashar dipandu oleh Ust. Jihad dan Ust. Muis. Kemudian pada 16.00-17.00 mereka belajar tajwid 2 dibimbing oleh Ust. Jihad dan Ust. Muis. Pada waktu magrib, yaitu 18.16-19.15 para santri wajib mengikuti materi tahfidz dibagi pada

beberapa kelompok. Pada waktu isya, para santri/siswa setelah selesai shalat isya berjamaah, kelas tsanawi 1 mengikuti materi bandungan riwayat *hafis*. Adapun kajian kitab kuningnya adalah kitab safinah dan akhlaqulbanin. Kelas tsanawi 2 mengikuti materi tajwid, akhlaqulbanin, tijan dan jurumiyah. Setelah itu mereka mengikuti bandungan riwayat *hafis*.

**Tabel 4. 16**  
**Jadwal Pengajian Harian**  
**Aliyah 1 (3 MTs, Takhasus Tahun ke-3)**  
**Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang (PPAQK)**

WAKTU		KEGIATAN	TEMPAT	PENANGGUNG JAWAB
Subuh	03.00 – 04.00	Tahajud	Masjid Putra Putri	Keamanan
	04.00 – 05.00	Qobla subuh	Masjid Putra Putri	Keamanan
	05.00 – 06.30	Berjamaah subuh Sorogan Al-Qur'an <b>Putri</b>	Masjid Putri	Ibu hj. Sinta + Ustdz. Imas M + Ustdz jamilah + Ustdz Fatimah + Ustdz Desi + Ustdz Shera H. Fahmi M. Noor + KH. Asep Bakrie + Ust. Luqman + Ust Fikri Ramzani
	06.30 – 11.45	Dhuha Sekolah	Masjid Putra	Ketua Kobong Guru Sekolah
Dzuhur	11.45 – 12.15	Berjamaah Dzuhur	Masjid Putra Putri	KH. Asep Bakrie
	13.15 – 15.00	Qiro'atuttahqiq	Gedung Serba Guna	KH. Atho Moch Toyyib KH. Makky
Ashar	15.30 – 16.00	Hafalan Do'a-Do'a Sem 1 Tawasul Istighosah	Masjid Putra-Putri	Ust. Wahyu Mubarak Ust. Ade Ridwan

		Sholawat Munjiat Sholawat faith Sholawat Haji Sem 2 Khutbah Jum'ah Murojaah dari Kelas 1- 3		
	16.00 – 17.00	Pengajian Tajwid	Madrasah Atas	Ust. Fadli Muttaqin
Maghrib	18.16– 19.15	Tahfid Wajib	Masjid Putra	Ust. Nanang Kusnawan
Isya	20.15 – 21- 45	Bandungan Hafs Kitab Kuning : Tanqihul Qoul Sulamuttaufiq	Masjid Putri  Masjid Putri	Ust. Jihad  Aceng Fadla Ibnu Toyyib

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas Aliyah 1 (3 MTs, Takhasus Lama) Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang (PPAQK) waktu penyampaian materinya dibagi sesuai dengan jadwal waktu shalat.

Pada waktu subuh, selain mereka sorogan Alquran dan ngaji kitab kuning, juga mereka melakukan pembiasaan, yaitu shalat tahajud pada pukul 03.00-04.00 dan dhuha secara berjamaah pada pukul 06.30-07.00. Selain itu, mereka mengikuti sorogan Alquran bertempat di masjid putra dan putri. Pada waktu dhuhur setelah shalat berjamaah mereka mengikuti qiroatuttahqiq. Pada waktu ashar jam 15.30-16.00, mereka mengikuti materi hapalan doa-doa. Semester 1, hapalannya adalah tawasil, istigasah, shalawat munjiyat, shalawat faith dan shalawat haji. Semester 2, mereka belajar khutbah jum'at dan *muraja'ah* dari kelas 1-3. Dari jam 16.00-17.00 mereka mengikuti pengajian tajwid. Pada waktu magrib, yaitu 18.17-19.15, mereka wajib mengikuti kelas tahfidz. Adapun pada waktu isya, mereka

mengikuti bandungan riwayat *hafs*, dilanjutkan dengan kajian kitab kuning, diantaranya adalah kitab *Tanqihulqaul* dan *Sulamuttaufiq*.

**Tabel 4. 17**  
**Jadwal Pengajian Harian**  
**Aliyah 2 (3 MA/SMK, Takhasus Tahun ke-3)**  
**Pondok Pesantren Al-Qur`an Qiroatussab`ah Kudang (PPAQK)**

WAKTU		KEGIATAN	TEMPAT	PENANGGUNG JAWAB
Subuh	03.00 – 04.00	Tahajud	Masjid Putra Putri	Keamanan
	04.00 – 05.00	Qobla subuh	Masjid Putra Putri	Keamanan
	05.00 – 06.30	Berjamaah subuh Sorogan Al- Qur`an Putri  Putra	Masjid Putri  Rumah Akang	Ibu Hj. Neneng + Ibu Hj. Mila + Ibu Hj. Dedah + Ustdz. Enden + Ustdz. Alfy + Ustdz. Eka  KH. Zaki Irfan Karim Ust. Toha Ust. Ahmad Sholeh
	06.31 – 11.45	Dhuha Sekolah	Kobong Sekolah	Ketua Kobong Guru Sekolah
Dzuhur	11.45 – 12.15	Berjamaah Dzuhur	Masjid Putra Putri	KH. Asep Bakrie
	13.15 – 15.00	Qiro`atuttahqiq	Gedung Serba Guna	KH. Atho Moch Toyyib KH. Makky
Ashar	15.30 – 16.00	Hafalan Do`a- Do`a Sem 1 Tawasul Istighosah Sholawat Munjiat Sholawat fatih Sholawat Haji Sem 2	Masjid Putra- Putri	Ust. Wahyu Mubarok Ust. Ade Ridwan Ustdz. Ng. Safitri Ustdz. Nurul Santi Ustdz. Eka Fauziyah

		Khutbah Jum'ah Murojaah dari Kelas 1- 3		
	16.00 – 17.00	Pengajian Tajwid	Rumah Akang	KH. Zaki Irfan Karim
Maghrib	18.17 – 19.15	Tahfid Wajib	Masjid Putra	Ust. Nanang Kusnawan
Isya	20.15 – 21- 45	Bandungan Hafs  Pengajian Qiroat Sab'ah  Kitab Kuning : Adzkar Nawawi Mukhtarol Hadist Sulamuttaufiq Nashoihul 'Ibad Uqudulujain	Madrasah Aula Atas  Madrasah Aula Atas  Madrasah Aula Atas / Rumah Akang	Ibu Hj. Neneng Komal Ust. Ade Ridwan Akang Hafidz Ma'mun  KH. Atho M. Toyyib KH. Fahmi M. Noor KH. Zaki Irfan Karim Ust. Rofi

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas Aliyah 2 (3 MA, 3 SMK, Takhasus Lama) Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang (PPAQK) waktu penyampaian materinya dibagi sesuai dengan jadwal waktu shalat. Pada waktu subuh, selain mereka sorogan Alquran dan ngaji kitab kuning, juga mereka melakukan pembiasaan, yaitu shalat tahajud pada pukul 03.00-04.00 dan dhuha secara berjamaah pada pukul 06.30-07.00. Selain itu, mereka mengikuti sorogan Alquran bertempat di masjid putra dan putri.

Pada waktu dhuhur setelah shalat berjamaah mereka mengikuti qiroatuttafhiq. Pada waktu ashar jam 15.30-16.00, mereka mengikuti materi hapalan doa-doa. Semester 1, hapalannya adalah tawasil, istigasah, shalawat munjiyat, shalawat faith dan shalawat haji. Semester 2, mereka belajar khutbah jum'at dan *muroja'ah* dari kelas 1-3. Dari jam 16.00-17.00 mereka mengikuti pengajian tajwid oleh KH. Jaki Irfan, S, Pd. I. Pada waktu magrib, yaitu 18.17-19.15,

mereka wajib mengikuti kelas tahfidz. Setelah shalat isya berjamaah, para santri/siswa mengikuti bandungan riwayat hafis, pengajian qiroatussab'ah, dan kajian kitab kuning yaitu *Adzkar Nawawi, Mukhtarulhadits, Sulamuttaufiq, Nashaijul'ibad dan Uquduljain* yang dilaksanakan di 2 kelas, yaitu madrasah atas dan rumah kiyai,

**Tabel 4. 18**  
**Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Santri**  
**Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang (PPAQK)**

NO	WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	Hari Minggu	Olah raga: Futsal Putra Silat Putra-Putri Badminton Putra- Putri	Pengurus
2.	Hari Jumat	Seni Musik: Hadroh Putra-Putri Gambus Putra-Putri Nasyid Akapela	T. Tasya
3.	Hari Jumat	Seni Rupa: Kaligrafi Putra - Putri	Pengurus
4.	Hari Minggu	Seni Suara: Paduan Suara	Pengurus
5.	Hari Jumat	Keputrian Make-up	Bu Hj. Lia
6.	Hari Minggu	EOP (Event Organization Pesantren) Pager Ayu Pager Bagus	Bu. Hj. Mila + Bu. Hj. Lia Ustdz. Eka + Ustdzh Silvi + Ustdzh Nurul
7.	Hari Sabtu	Pramuka	Dewan Guru
8.	Insidental	Studi Banding	Panitia

Selain, para santri/siswa PPAQK mengikuti pengajian dan kegiatan yang bersifat harian, mingguan dan bulanan, juga mereka mengikuti program ekstrakurikuler sesuai dengan minatnya masing-masing yang dilaksanakan pada hari jum'at-minggu seperti tampak pada tabel di atas.

Dari paparan kegiatan harian, mingguan, bulanan dan kegiatan ekstrakurikuler para santri/siswa di atas, dapat dipahami bahwa selain para santri mendapat materi ilmu pengetahuan umum di sekolah dan madrasah yang telah disesuaikan dengan tuntutan kurikulum nasional, yaitu Kurikulum 2013, juga ditambah dengan materi pengembangan diri dan muatan kurikulum pondok pesantren PPAQK seperti terlihat pada tabel-tabel di atas. Isi atau konten kurikulum pondok pesantren PPAQK adalah murni pengembangan dari pesantren sendiri yang dirancang oleh konsultan dengan pimpinan pondok pesantren. Model integrasi kurikulum yang paling mendekati pada integrasi kurikulum pondok pesantren dan pendidikan formal di PPAQK adalah model *fragmented* dari teori Robin Fogarty dalam bukunya berjudul *How to Integrate the Curricula* masuk dalam klasifikasi pengintegrasian didalam satu disiplin ilmu (*Within Single Discipline*) dengan 3 model kurikulum terintegrasi yaitu *fragmented model*, *connected model*, dan *nested model*. Klasifikasi Integrasi ini adalah menggabungkan beberapa kompetensi dasar, dan indikator untuk dapat diintegrasikan dalam sebuah tema dan beberapa sub tema dalam satu mata pelajaran, misalnya beberapa materi pembelajaran fikih seperti materi wudlu, shalat, pakaian, jual beli, dan sebagainya disatukan pembelajarannya dalam satu tema.

## 2) Supervisi Pelaksanaan Kurikulum

Pada pembahasan supervisi pelaksanaan kurikulum ini dibatasi pada tindakan-tindakan yang dilakukan kepala madrasah, kepala sekolah beserta jajarannya dan pimpinan pesantren dengan dibantu pengurus lainnya yang menunjukkan aktifitas pengawasan pelaksanaan kurikulum di madrasah, sekolah dan pesantren. Pada PPAQK, kepala madrasah, kepala sekolah melakukan fungsinya sebagai pengawas pembelajaran dan mengidentifikasi permasalahan yang dilakukan para guru dalam aktifitas pembelajarannya. Aceng Jaki Irvan sebagai kepala MA Al-Qur'an Kudang mengatakan bahwa:

Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah dengan menggunakan form standar yang ada. Evaluasi dilakukan melalui rapat rutin dengan konsultan. Konsultan secara rutin memberikan bimbingan/training bulanan dan juga training awal tahun ajaran.

Jadi, supervisi pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan pengawasan yang optimal terhadap semua komponen yang terlibat didalamnya, baik secara tidak langsung melalui pengoreksian perangkat pembelajaran maupun secara langsung dengan cara sidak ke lapangan. Kemudian dibuat peraturan- peraturan yang ketat terkait dengan berjalannya proses KBM, dimana KBM menjadi hal penting yang paling diutamakan. Hal itu dikarenakan tugas guru yang utama adalah mendidik dan mengajar, sedangkan tugas utama siswa atau santri adalah belajar.

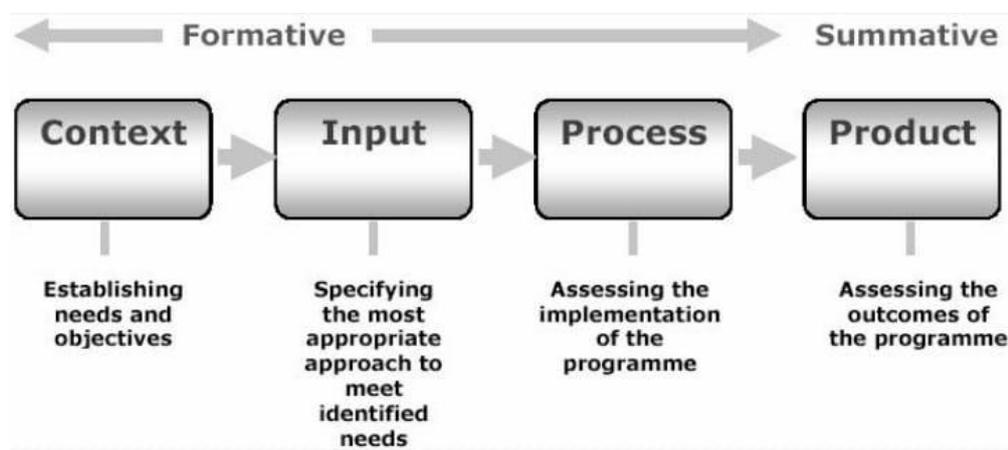
Dengn demikian, dalam supervisi pelaksanaan kurikulum madrasah, sekolah dan pesantren di PPAQK terdapat integrasi pada koordinasi intensif antara kepala madrasah, kepala sekolah dan pimpinan pesantren, sehingga pengawasan terhadap kualitas penerapan kurikulum terutama dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan para guru dapat dilakukan secara dua arah. Karena unsur pengurus dan guru maupun siswa atau santri berasal dari lembaga yang sama-sama berada di lingkungan PPAQK.

### **3. Evaluasi Strategi dalam Mengintegrasikan Kurikulum Pondok Pesantren dengan Pendidikan Formal di Pondok Pesantren Qira`atussabah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut**

Evaluasi dan pengendalian strategi dalam mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal di Pondok Pesantren Qiroatussab'ah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut meliputi:

#### **Gambar 4. 5**

**Langkah-Langkah Evaluasi dan Pengendalian Strategi dalam  
Mengintegrasikan Kurikulum Pondok Pesantren dengan Pendidikan Formal  
di Pondok Pesantren Qiroatussab'ah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan  
Kabupaten Garut**



Sumber: Analisis Peneliti

Evaluasi dan pengendalian adalah proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas perusahaan dan hasil kinerja dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan. Para manajer di semua level menggunakan informasi hasil kinerja untuk melakukan tindakan perbaikan dan memecahkan masalah. Walaupun evaluasi dan pengendalian merupakan elemen akhir yang utama dari manajemen strategis, elemen itu juga dapat menunjukkan secara tepat kelemahan-kelemahan dalam implementasi strategi sebelumnya dan mendorong proses keseluruhan untuk dimulai kembali.<sup>50</sup> Fokus utama dalam *strategy evaluation* adalah pengukuran kinerja dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif. Pertanyaan mendasar adalah bagaimana caranya mengikuti kemajuan (progress) setiap saat? Bagaimana kita mengukur dan menganalisis kinerja? Serta bagaimana mekanisme pelaporan dan akuntabilitasnya?. Pengukuran kinerja merupakan

---

<sup>50</sup> J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2003), 19.

tahap penting untuk melihat dan mengevaluasi capaian atau hasil pekerjaan yang telah dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan yang menjadi sasaran pekerjaan tersebut.<sup>51</sup>

### **Evaluasi Strategi Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren dan Pendidikan Formal**

Dari pengumpulan data yang diperoleh, evaluasi kurikulum yang dilakukan di madrasah, sekolah dan pesantren di lingkungan PPAQK ini dapat dikategorikan ke dalam model CIPP (*Context—Input—Process—Product*) Stufflebeam.

Paparan data yang disajikan berikut ini dikelompokkan sesuai dengan tahapan-tahapan CIPP Stufflebeam, yaitu evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi produk.

#### **1) Evaluasi Konteks**

Kurikulum PPAQK dikembangkan dari pesantren dan kurikulum nasional ke kurikulum institusional. Dari kurikulum institusional tersebut dikembangkan ke dalam kurikulum instruksional atau mata pelajaran dan kemudian dilaksanakan. Setiap tahun madrasah dan sekolah di lingkungan PPAQK mengadakan evaluasi menyeluruh terhadap berjalannya kurikulum. Hal itu dilakukan untuk meyakinkan dan memastikan keberlangsungan pembelajaran yang sesuai tujuan kurikulum. Evaluasi pertama yang dilakukan bisa disebut sebagai evaluasi konteks. Evaluasi konteks atau keadaan kekinian yang terjadi baik global ataupun lokal menjadi pertimbangan penting dalam penyusunan kurikulum madrasah dan sekolah di lingkungan PPAQK.

PPAQK melakukan evaluasi konteks dalam beberapa hal, yaitu: pertama, perkembangan sosial-budaya masyarakat. Aspek ini penting mendapat perhatian, karena siswa atau santri adalah bagian dari masyarakat dan setelah lulus dari madrasah, sekolah dan pesantren ini mereka akan kembali ke masyarakat. Untuk itu, sebelum para siswa atau

---

<sup>51</sup> Akdon, *Strategic Management for Education Management* (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan), (Bandung: Alfabeta, 2016), 84.

santri PPAQK ini terjun pada masyarakatnya masing-masing, madrasah dan sekolah di lingkungan PPAQK berkewajiban menyiapkan mental dan *skill* mereka agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal-hal yang terkait dengan perkembangan sosial budaya masyarakat ini adalah perubahan pola pekerjaan masyarakat, yang semula agraris ke masyarakat industri. Perubahan itu perlu direspon dengan evaluasi kurikulum sejauh mana relevansinya dengan konteks perkembangan sosial budaya masyarakat tersebut; kedua, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan berkembang dengan pesatnya dengan banyaknya riset dalam berbagai bidang, seperti sosial, antropologi, biologi, kimia, fisika, geografi dan sebagainya. Dimana perkembangan tersebut juga menghasilkan teori maupun teknologi-teknologi baru yang super canggih. PPAQK juga merespon tuntutan perkembangan zaman yang terus berubah ini dengan mempersiapkan siswa atau santri supaya memahami perkembangan tersebut. Kurikulum madrasah dan sekolah di lingkungan PPAQK senantiasa dievaluasi sebagai respon positif terhadap perkembangan zaman. Salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan oleh PPAQK adalah laporan tahunan yang dibuat oleh kepala MTs Al-Qur'an Kudang, MA Al-Qur'an Kudang dan SMK Qiroatussab'ah Kudang.

## 2) Evaluasi Input

Evaluasi berikutnya yang dilakukan PPAQK adalah evaluasi input, yaitu mengevaluasi komponen-komponen yang berpengaruh secara langsung terhadap kurikulum yang dilakukan secara rutin dan tahunan. Perencanaan kurikulum madrasah, sekolah dan pesantren dilakukan oleh tim perumus kurikulum. Sebagaimana penjelasan kepala MA Aceng Jaki Irvan:

“Tim perumus terdiri dari elemen-elemen terkait, yaitu pimpinan pesantren beserta dewan kiyai, kepala sekolah dan madrasah, juga melibatkan dewan asatidz yang dipimpin oleh koordinator bidang kurikulum”

Dalam keterangan di atas, evaluasi dilakukan oleh tim perumus bidang kurikulum. Adapun evaluasi dilakukan untuk mengetahui pencapaian para siswa atau santri setelah lulus ujian munaqasah di pesantren, kemudian dapat dinyatakan lulus di sekolah dan madrasah masing-masing. Dalam evaluasi input (masukan) ini aspek-aspek lain yang menjadi bahan evaluasi adalah kompetensi siswa atau santri, capaian siswa atau santri, SDM tenaga pendidik dan kependidikan, dan sarana pembelajaran madrasah. Empat aspek internal yang dievaluasi ini berpengaruh langsung dalam pelaksanaan kurikulum. Apabila keempatnya tidak mendapat perhatian, maka berjalannya kurikulum tidak akan maksimal dan pada akhirnya tujuan kurikulum akan sulit pula tercapai. Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa dalam evaluasi input ini hal-hal yang menjadi perhatian pihak PPAQK adalah:

Pertama, kompetensi siswa atau santri. Kondisi psikologi ataupun kognisi para siswa menjadi aspek penting yang dievaluasi. Hal itu dapat dilihat dari latar belakang siswa, respon para siswa saat pembelajaran ataupun nilai hasil evaluasi pembelajaran. Hal ini menjadi penting direkomendasikan dalam penyempurnaan kurikulum agar materi benar-benar dapat diserap oleh siswa dengan baik.

Kedua, capaian program unggulan PPAQK, yaitu tilawah, qiroatussab'ah dan tahfidz. Para santri sangat beragam dalam mencapai targetnya disesuaikan dengan kemampuan para santri itu sendiri dan standar minimum dari kurikulum PPAQK. Pencapaian tilawah ada yang menjadi qori atau qariah, pencapaian qiraatussab'ah ada santri yang mampu menguasai qira'at 7 Imam 14 riwayat, dan pencapaian tahfidz ada sebagian yang mencapai 30 juz. Ini merupakan indikasi sistem, metode dan pendekatan pembelajaran efektif.

Ketiga, SDM tenaga pendidik dan kependidikan. Dari kurikulum yang telah dibuat, dievaluasi pula kondisi SDM tenaga pendidikan maupun kependidikan. Apabila ditemukan kurangnya SDM operator kurikulum ini,

maka diadakan pelatihan yang langsung mengarah pada problem SDM yang dialami para guru dan staf.

Keempat, sarana dan media pembelajaran. Sarana dan media pembelajaran yang disediakan madrasah bisa jadi masih kurang atau belum sesuai setelah kurikulum diimplementasikan. Evaluasi sarana dan media belajar ini penting dilakukan oleh para guru yang melakukan proses KBM dan nantinya dilaporkan kepada kepala madrasah.

### **3) Evaluasi Proses**

Evaluasi kurikulum juga dilakukan selama kurikulum madrasah dan sekolah di lingkungan PPAQK dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan saat kurikulum dilaksanakan sesuai dengan dokumen kurikulum yang sudah dibuat, dinamakan evaluasi proses. Berdasarkan laporan tahunan kegiatan madrasah dan sekolah melakukan evaluasi proses, yaitu evaluasi selama kurikulum diimplementasikan. Hasil dari evaluasi proses ini dapat pula menjadi acuan dalam evaluasi hasil di akhir tahun pelajaran. Ada 2 macam evaluasi proses yang dilakukan, yaitu evaluasi mingguan dan evaluasi insidental:

Pertama, Evaluasi mingguan.

Evaluasi mingguan ini sering disebut juga dengan rapat unsur pimpinan. Seminggu sekali pada hari sabtu rapat ini membahas problematika dalam semua unsur di madrasah, sekolah dan pesantren yaitu tim perumus bidang kurikulum. Kurikulum menjadi bagian yang terpenting, karena pusat kegiatan madrasah, sekolah dan pesantren ada pada kurikulum, kemudian perlunya melibatkan unsur yang lain karena semua bagian ini saling kait-mengkait satu sama lain.

Kedua, Evaluasi insidental.

Evaluasi insidental ini dilakukan oleh internal waka kurikulum beserta stafnya. Evaluasi ini membahas hal-hal yang sifatnya teknis terhadap pelaksanaan kurikulum di lapangan, jika ditemukan kekurangan, maka diadakan tindak lanjut perbaikan segera.

#### 4) Evaluasi Produk

Evaluasi produk atau biasa disebut evaluasi hasil ini merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kurikulum yang diimplementasikan tersebut telah dapat memenuhi standar yang telah ditentukan. Dalam kurikulum madrasah, sekolah dan pesantren evaluasi produk ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kurikulum setelah dilaksanakan selama satu tahun pelajaran. Kurikulum yang sudah diberlakukan tentunya ada kurang dan lebihnya. Untuk itulah diperlukan adanya evaluasi yang dilakukan untuk perubahan yang diperlukan menuju kurikulum yang lebih baik di tahun pelajaran yang akan datang. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak-pihak pemangku kebijakan di PPAQK, evaluasi produk yang dilakukan madrasah, sekolah dan pesantren dilaksanakan satu kali di akhir tahun pelajaran atau di akhir semester genap. Pelaksanaannya dengan membandingkan hasil evaluasi belajar para siswa atau santri pada semester ganjil dan genap dengan target capaian minimal yang ditetapkan madrasah, sekolah dan pesantren. Capaian program unggulan, yaitu tilawah, qiraatussab'ah, tahfidz dan pengetahuan umum merupakan hasil implementasi kurikulum dalam satu tahun pelajaran. Kemudian hasilnya disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan tingkat ketercapaiannya terhadap tujuan kurikulum. Kurang atau lebihnya hasil capaian kurikulum tadi menjadi rekomendasi adanya komponen kurikulum yang harus dipertahankan atau harus dirubah.

Evaluasi hasil kurikulum madrasah, sekolah dan pesantren di lingkungan PPAQK ada dua cara yaitu:

Pertama, Evaluasi akhir semester. Evaluasi per semester ini lebih difokuskan pada capaian prestasi santri selama satu semester yang ditandai dengan UAS di semester ganjil dan genap. Hasil pengukurannya kemudian direlevansikan dengan inovasi atau rencana kurikulum yang telah dibuat. Evaluasi ini dapat memperbaiki kurikulum yang akan diberlakukan di semester berikutnya.

Kedua, Evaluasi akhir tahun pelajaran. Evaluasi di akhir tahun pelajaran ini merupakan evaluasi total kurikulum yang sudah direncanakan sebelumnya, untuk disusun perencanaan kurikulum ajaran pesantren di tahun mendatang. Masing-masing lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal di lingkungan PPAQK berkewajiban membuat kurikulum berikut evaluasinya. Evaluasi ini dilakukan terus- menerus dengan perbaikan sesuai kebutuhan dan direkomendasikan untuk perencanaan kurikulum tahun pelajaran berikutnya.

Dari semua paparan data mengenai evaluasi konteks, input, proses dan produk di atas, terdapat integrasi antara madrasah, sekolah dan pesantren. Madrasah dan sekolah memperhatikan hasil evaluasi kurikulum pesantren, dan sebaliknya pesantren juga memperhatikan hasil evaluasi kurikulum madrasah dan sekolah. Tindak lanjut berupa perubahan kurikulum di madrasah, sekolah maupun pesantren saling menunjang satu sama lain untuk mencapai tujuan kurikulum yang ideal.

### **C. Tantangan, Peluang dan Proyeksi Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren dengan Pendidikan Formal di PPAQK**

#### **Tantangan**

Tantangan utama PPAQK ke depan adalah bermunculannya pondok pesantren baru sebagai *competitor* yang kajian keilmuannya sama dengan PPAQK. Selain itu, pondok pesantren tersebut menyelenggarakan pendidikan formal mulai dari tingkat menengah pertama sampai dengan tingkat menengah atas. Tantangan lainnya yang dihadapi oleh PPAQK saat ini adalah pesatnya kemajuan informasi dan teknologi serta tuntutan manajemen yang lebih baik.

#### **Peluang**

PPAQK harus mampu memanfaatkan berbagai peluang untuk mengatasi berbagai kelemahan yang dimiliki. Peluang-peluang PPAQK diantaranya adalah antusiasme keluarga, alumni dan sebagian masyarakat untuk mendaftarkan anaknya di PPAQK, tingginya tingkat kepercayaan orang

tua santri/peserta didik, kemajuan informasi dan teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi, syi'ar dan bahkan pembelajaran, perluasan lahan yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur, dan terjalinnya hubungan harmonis dengan pemerintah sebagai pemangku kebijakan, baik daerah, provinsi dan pusat.

### **Kebaruan dan Orsinilitas Penelitian**

Pada tesis ini, ditemukan beberapa kebaruan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai Manajemen Strategik dalam Mengintegrasikan Kurikulum Pondok Pesantren dengan Pendidikan Formal (Penelitian di Pondok Pesantren Qiroatussab'ah Kudang Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut). Sehingga peneliti dapat mengungkapkan hal-hal baru temuan di PPAQK mengenai manajemen strategik, adapun temuannya di lokasi penelitian antara lain bahwa manajemen strategik di PPAQK telah memiliki proses yang cukup baik dalam prosesnya sehingga sumber daya yang dimiliki dapat dikelola dengan baik
2. Kebaruan lainnya dalam tesis ini adalah waktu penelitian. Apabila ada peneliti lain yang melakukan penelitian dengan kajian yang sama yaitu tentang manajemen strategik dalam intergrasi kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal, maka penelitian pada tesis ini adalah hasil penelitian pada waktu terkini. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa PPAQK yang diteliti adalah pondok pesantren yang saat ini menjadi pilihan masyarakat di Garut.
3. Pada penelitian ini digunakan teori dari Fred R. David yang menjelaskan bahwa manajemen strategik adalah seni dan sains dalam memformulasikan, mengimplementasi dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang dapat membantu organisasi (pondok pesantren) dalam mencapai tujuannya. Kemudian dalam proses manajemen strategik organisasi perlu memperhatikan berbagai analisis internal eksternal, pengambilan keputusan dan tujuan yang ingin dicapai oleh pondok pesantren untuk mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal.

4. PPAQK telah mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren dengan pendidikan formal, memanfaatkan teknologi dan informasi sebagai sarana publikasi dan *branding* PPAQK, menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

